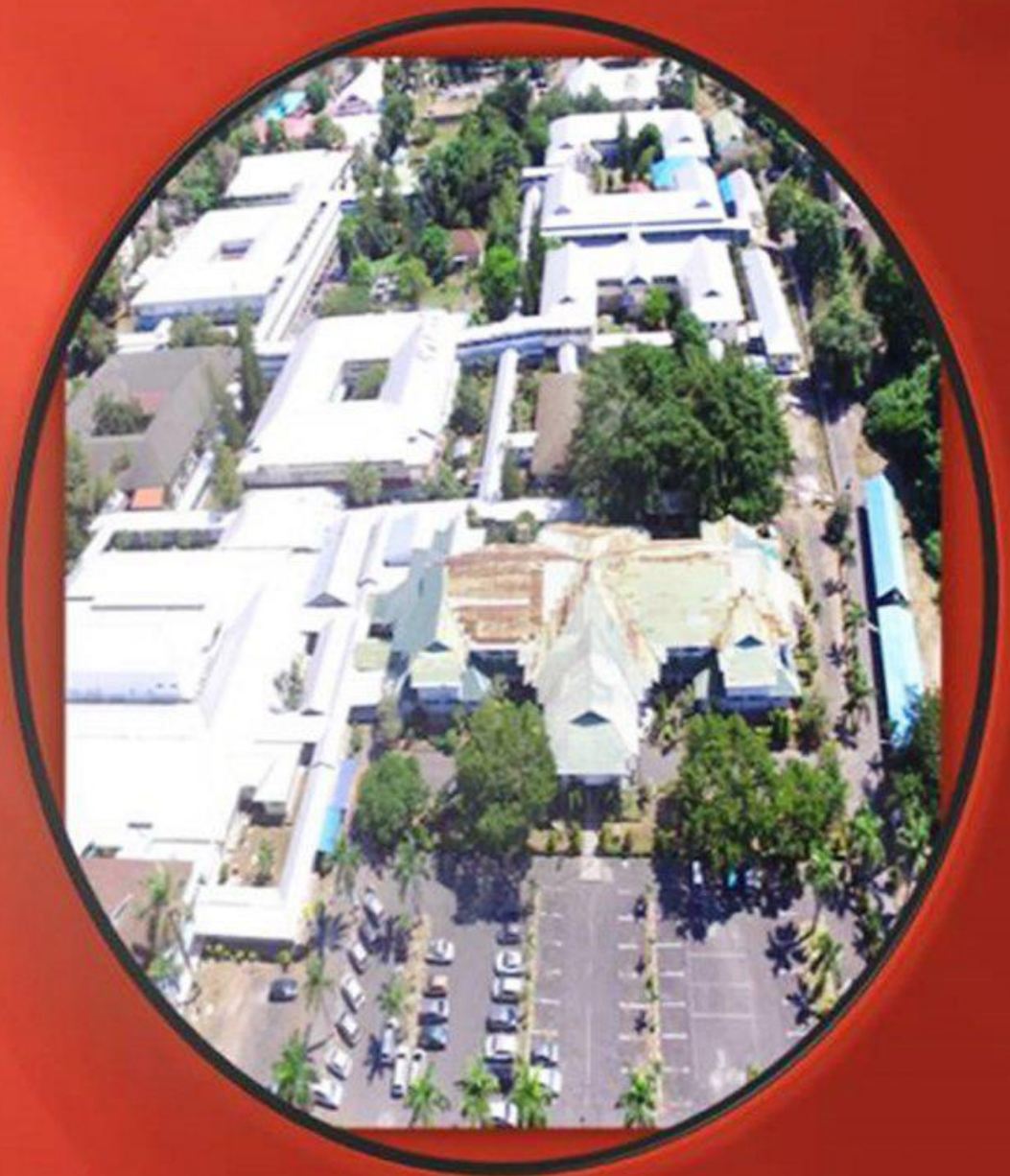


**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. Dr. R. D. KANDOU MANADO



**LAPORAN AKUNTABILITAS**  
**KINERJA PEMERINTAH**  
**TAHUN 2016**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
KATA PENGANTAR	5

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	6
B. Maksud dan Tujuan	7
C. Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi	8
D. Struktur Organisasi	10
E. Struktur Direksi RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado	12
F. Strategic Issued Rumah Sakit	14
G. Sistimatika	15

### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2016	16
B. Matrik Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou	19
C. Perjanjian dan Penetapan Kinerja Tahun 2016	28

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kinerja Organisasi	29
B. Capaian Realisasi Indikator Kinerja RSUP Prof. Dr.R.D. Kandou tahun 2016	30
C. Analisa Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016	32
1. Perspektif Stakeholder	32
2. Perspektif Proses Bisnis Internal	35
3. Perspektif Learn And Growth	40
4. Perspektif Financial	48
D. Sumber Daya	53

### BAB IV PENUTUP

Kesimpulan	60
LAMPIRAN	61



LAMPIRAN :

I. Pernyataan Perjanjian Kinerja .....	62
II. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	63
III. Indikator Kinerja BLU Tahun 2016	
➤ Kinerja Keuangan .....	64
➤ Kinerja Pelayanan.....	65
➤ Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat .....	66
➤ Capaian Tingkat Kinerja Rumah Sakit Tahun .....	67
IV. DIPA TAHUN 2016 .....	63



## DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
<i>Tabel 1. Matrik Kinerja RSUP .....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 2. Rencana Kerja Tahunan .....</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 3. Penetapan Kinerja Tahun 2016 .....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 4. Capaian Indikator Rumah Sakit Tahun 2016.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 5 Capaian Perspektif Stakeholder .....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 6. Capaian Perspektif Proses Bisnis Internal.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 7. Capaian Perspektif Learn And Growth.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 8. Kegiatan in house training .....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 9. Kegiatan ex house training,.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 10. Capaian Perspektif Financial.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 11. Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan / spesialis .....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 12. jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian.....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 13. Sumber Daya Anggaran .....</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 14 Realisasi Belanja TA 2016 dan TA 2015 .....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 15. Target dan Realisasi Penerimaan TA 2016.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 16. Prosentase Target dan Penerimaan TA 2016 dan TA 2015.....</i>	<i>56</i>



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala tuntunan dan RahmatNya, maka laporan Akutabilitas Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado tahun 2016 dapat diselesaikan.

Adalah suatu kewajiban bagi kami untuk mengadakan evaluasi terhadap hasil- hasil pelaksanaan kinerja yang sudah berjalan, yang disajikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dengan harapan laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam penyusunan program – program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2016 sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2015-2019 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, kami menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dimasa yang akan datang, sehingga kita dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Strategis RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, semoga laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif dan berkualitas.

Manado, 20 Januari 2017  
Direktur Utama  
  
DIREKTUR UTAMA  
RSUP Prof. Dr. R.D. KANDOU  
MANADO  
dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP. 196403201991031003



# BAB I PENDAHULUAN

## 1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit umum pusat Prof Dr.R.D.Kandou Manado sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan Kesehatan secara paripurna di wilayah Indonesia Timur. Peran dan kedudukan RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado yang semakin strategis dengan ditetapkan RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado sebagai Rumah Sakit kelas A dengan Nomor HK.02.03/I/0824/2015 dan Rumah Sakit Rujukan Nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/390/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Perubahan mendasar pada sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, dimana tahun 2014 sistem pembiayaan kesehatan (JKN) memiliki dampak yang sangat besar bagi paradigma pelayanan Rumah Sakit secara umum. Secara khusus, dorongan dari Kementerian Kesehatan agar RSUP Prof Dr. R.D. Kandou menjadi Rumah Sakit Nasional yang syarat utamanya harus mencapai akreditasi JCI sehingga RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado harus melakukan terobosan dan transformasi besar menuju Rumah Sakit yang memberi akses pelayanan secara Nasional dan memiliki pelayanan yang bermutu dan berorientasi kepada keselamatan pasien, namun tetap efisien dan mampu melayani pasien dari seluruh golongan.

Upaya RSUP Prof Dr.R.D.Kandou Manado dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, juga dalam rangka mewujudkan *Good Government* dan sekaligus *Result Oreanted Government*, maka perlu mengedepankan sistem keterbukaan dan dapat di pertanggungjawabkan Sesuai juga Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Majelis Permusyawaratan Rakyat



No.XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta undang - undang No. 28 tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan instruksi Presiden No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan mempertanggung jawabkan kinerjanya,

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai wujud pertanggungjawaban tugas dan fungsinya, serta sebagai bahan analisis dan evaluasi dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang dan dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2016 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) periode 2015-2019.

## **2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Akuntabilitas dan Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado adalah sebagai Pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah termasuk RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2016.



### **3. DASAR HUKUM, KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

#### **3.1 DASAR HUKUM**

- 3.1.1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 tahun 2012 telah ditetapkan Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 3.1.2 TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3.1.3 UU No. 28 Tahun. 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi dan Kolusi dan Nepotisme;
- 3.1.4 Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3.1.5 Inpres No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 3.1.6 PermenPAN dan RB No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3.1.7 Peraturan MenPAN dan RB No. 35 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
- 3.1.8 Permenkes RI No. 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
- 3.1.9 PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **3.2. KEDUDUKAN**

- 3.2.1 RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- 3.2.2 RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama





### 3.3. TUGAS POKOK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 248/Menkes/per/III 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Prof. Dr R.D Kandou Manado dan keputusan Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik No. HK.03.05/I/442/09 tentang Susunan Jabatan, Uraian Jabatan, dan Tata Hubungan Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Prof Dr R.D Kandou Manado adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit dalam menyelenggarakan upaya penyembuhan dan pemulihan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dan upaya peningkatan kesehatan lainnya melalui program-program pemerintah serta menjadi unggulan di kawasan timur Indonesia bagian utara.

### 3.4. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugasnya RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado menyelenggarakan fungsi :

- 3.4.1 Menyusun perencanaan strategis RS
- 3.4.2 Mengatur penggunaan sarana, alat dan bahan
- 3.4.3 Melaksanakan peningkatan pelayanan kesehatan
- 3.4.4 Melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan
- 3.4.5 Melaksanakan pelayanan rujukan
- 3.4.6 Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia
- 3.4.7 Melaksanakan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang praktek kedokteran
- 3.4.8 Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan lainnya.
- 3.4.9 Melaksanakan penelitian dan pengembangan
- 3.4.10 Melaksanakan administrasi umum dan keuangan
- 3.4.11 Melaksanakan pencatatan dan pelaporan
- 3.4.12 Melaksanakan pengawasan dan pengendalian.



### 3.5. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 248/PERMENKES/IV 2008 tentang organisasi tata kerja Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado sebagai berikut :

Susunan organisasi RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado terdiri dari :

#### 3.5.1 Direktur Utama

#### 3.5.2 Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan

##### a. Kepala Bidang Pelayanan Medik :

1. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Jalan
2. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Inap
3. Kepala Seksi Pelayanan Medik Rawat Khusus

##### b. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan :

1. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan
2. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
3. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan Rawat Khusus

##### c. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang :

1. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
2. Kepala Seksi Perbekalan Farmasi.

#### 3.5.3 Direktorat SDM dan Pendidikan

##### a. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia :

1. Kepala Sub Bagian Administrasi Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Pengembangan SDM
3. Kepala Sub Bagian Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai

##### b. Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian :

1. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Medis
2. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Keperawatan
3. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Penelitian Tenaga Kerja Non Medis.



#### 3.5.4 Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum

##### a. Kepala Bagian Program dan Anggaran

1. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran
2. Kepala Sub Bagian Evaluasi Program dan Anggaran
3. Kepala Sub Bagian Pengolahan Data dan Informasi

##### b. Kepala Bagian Perbendaharaan dan Akuntansi

1. Kepala Sub Bagian Perbendaharaan
2. Kepala Sub Bagian Mobilisasi Dana
3. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi

##### c. Kepala Bagian Administrasi Umum

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Sub Bagian Hukum, Organisasi dan Hukormas
3. Kepala Sub. Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

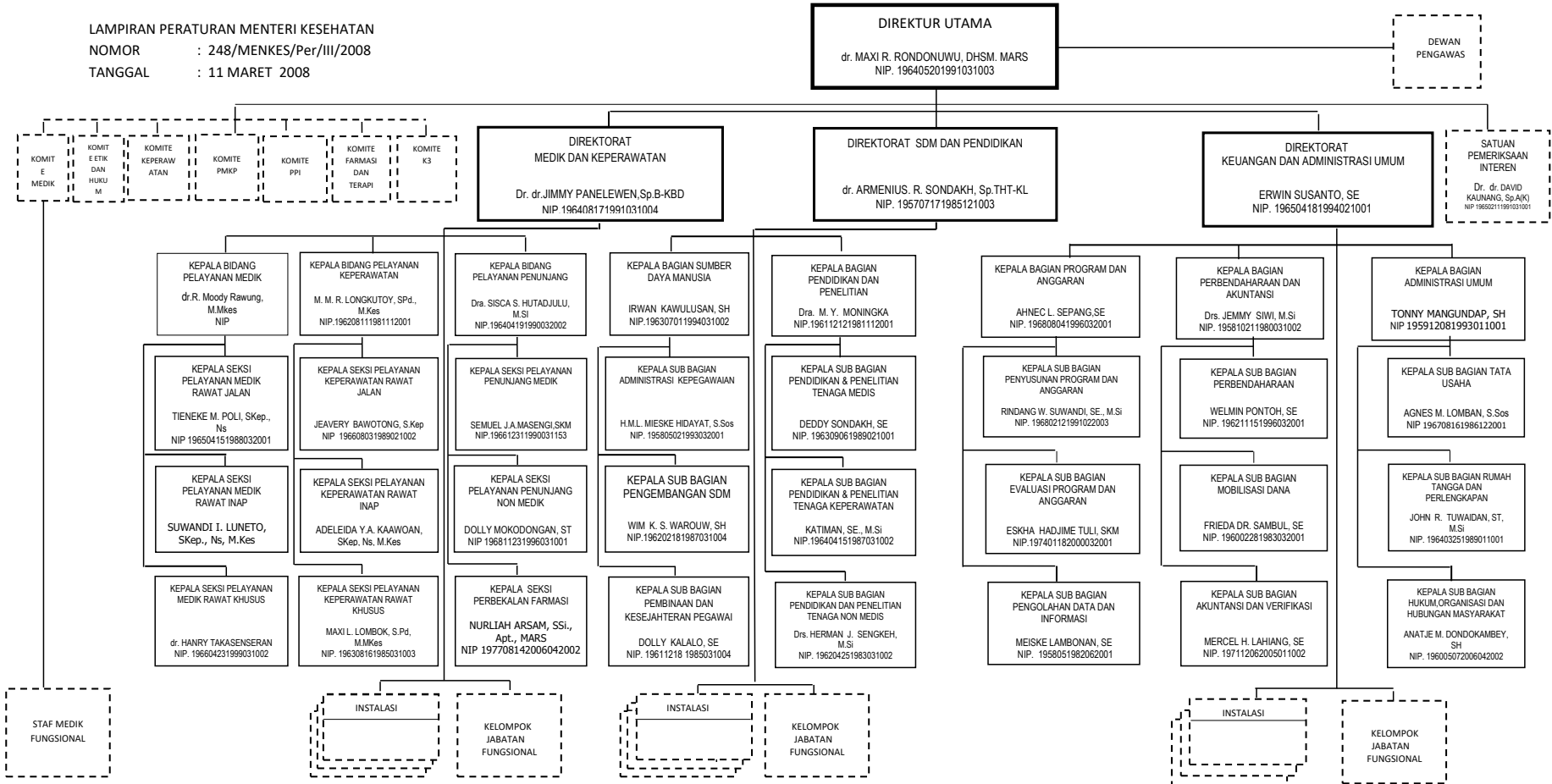
Selain itu dalam organisasi RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dilengkapi dengan unit Non Struktural, antara lain :

1. Dewan Pegawai
2. Komite Medik
3. Komite Etik dan Hukum
4. Komite Keperawatan
5. Satuan Pegawai Intern (SPI)
6. Komite Keselamatan Kerja Karyawan (K3)
7. Komite Farmasi dan Theraphy
8. Komite PMKP



**STRUKTUR ORGANISASI RSUP PROF DR R D KANDOU MANADO**

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN  
NOMOR : 248/MENKES/Per/III/2008  
TANGGAL : 11 MARET 2008



Manado, 16 Maret 2016  
Direktur Utama,  
RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado,

dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM., MARS  
NIP. 196405201991031003

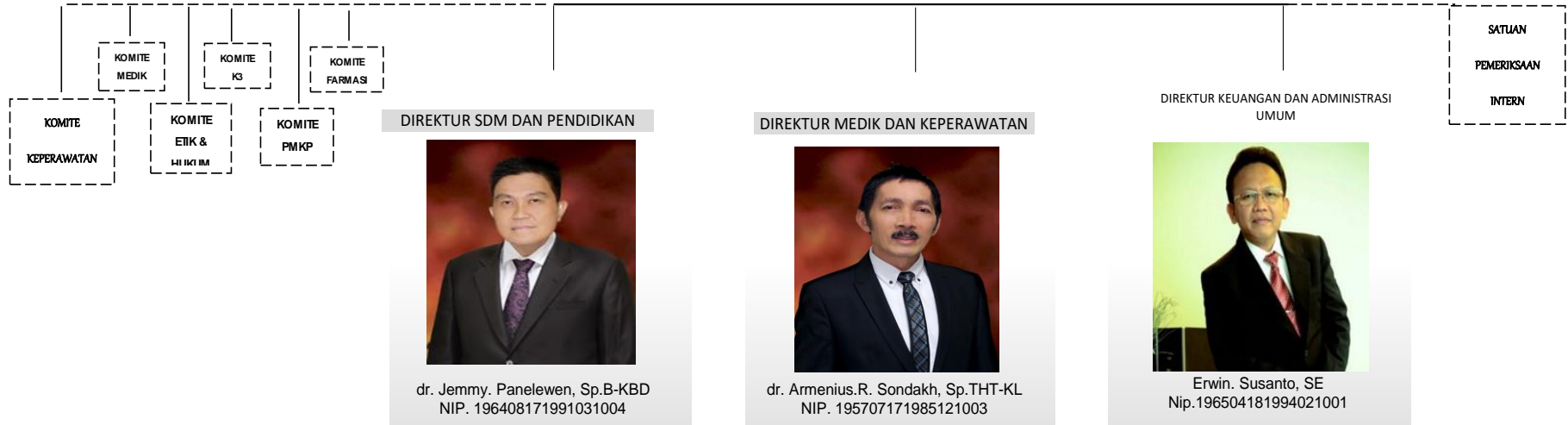


DIREKTUR UTAMA



**Dr. Maxi R. Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP. 196405201991031003

DEWAN  
PENGAWAS





#### **4. STRATEGIC ISSUED YANG DIHADAPI RUMAH SAKIT**

- 4.1. Dengan ditetapkannya RSUP Prof Dr. R.D.Kandou Manado sebagai Rumah Sakit tipe A dan sebagai Rumah Sakit Rujukan Nasional, maka Rumah Sakit berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, selain itu Rumah Sakit Kandou telah terakreditasi Paripurna. Saat ini Rumah Sakit diperhadapkan pada pemenuhan sarana dan infra struktur yang masih perlu untuk menjadi perhatian.
- 4.2. RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado mempunyai Program di tahun 2016 - 2017 akan dilakukan Akreditasi Internasional.
- 4.3. Program pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit secara mandiri



## 5. SISTEMATIKA

Laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit Prof Dr R.D Kandou Manado ini menjelaskan pencapaian kinerja RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado selama tahun 2016, capaian kinerja tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan program dan kegiatan tahunan.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan ada sejumlah perbaikan kinerja dimasa yang akan datang, maka sistematika penyajian laporan akuntabilitas RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado disusun sebagai berikut :

- 5.1 Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado serta sistem penyajian laporan.
- 5.2 Bab II Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang program/kegiatan, indikator target yang akan dicapai RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado beserta anggaran yang direncanakan tahun 2016
- 5.3 Bab III Akuntabilitas kinerja, menjelaskan tentang pengukuran kinerja, capaian kinerja tahun 2016, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumber daya yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado.
- 5.4 Bab IV Kesimpulan, berisi kesimpulan laporan akuntabilitas kinerja RSUP Prof Dr R.D Kandou Manado tahun 2016.



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 1. RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) TAHUN 2015-2019

Rencana Stategis Bisnis (RSB) RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado periode tahun 2015 – 2019 berisi tujuan, sasaran strategis dan target yang akan di capai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsinya. Secara singkat dapat digambarkan Rencana Strategis Bisnis RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado sebagai berikut :

a. VISI :

Menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Pelayanan Rujukan yang Unggul di Indonesia Timur Tahun 2019

b. MISI :

- i. Memberikan pelayanan medik, keperawatan dan penunjang yang berkualitas
- ii. Meningkatkan pendidikan, pelatihan dan penelitian
- iii. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan
- iv. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- v. Mengembangkan sarana dan prasarana Rumah Sakit

c. MAKSUD DAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS BISNIS

i. Maksud

1. Sebagai pedoman dalam pengembangan Rumah Sakit menjadi Rumah Sakit Pendidikan yang berkualitas dan mandiri dengan pelayanan paripurna.
2. Sebagai *key performance indicator* bagi pihak manajemen Rumah Sakit dalam melaksanakan fungsinya.





ii. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Terselenggaranya pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan.

2. Tujuan Khusus :

2.1. Meningkatkan mutu pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang.

2.2. Memberdayakan SDM berdasarkan kompetensi yang berkualitas dan profesional, meningkatkan produktivitas kinerja yang bermutu dan tepat sasaran, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis, keperawatan dan non medis, melakukan penelitian ilmiah maupun operasional dan pemanfaatan hasil penelitian.

2.3. Meningkatkan mutu fasilitas peralatan melalui belanja modal dan kerjasama operasional, melakukan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, melakukan penyusunan program anggaran, evaluasi dan pelaporan yang berbasis data, melakukan pengelolaan administrasi yang tertib dan benar.

**2. SASARAN STRATEGIS DAN IKU**

Dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado Periode tahun 2015-2019. Sasaran Strategi dibagi dalam 4 Perspektif yaitu Perspektif Stakeholder, Perspektif Bisnis Internal, Perspektif *Learn and Growth*, Perspektif *Financial*, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan salah satu tolok ukur dalam menghitung tingkat keberhasilan atas tercapainya sasaran strategis yang dibuat.

Sasaran Strategi di kelompokkan dalam 4 Perspektif :



- a. Perspektif Stakeholder  
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder
- b. Perspektif Bisnis Internal
  - i. Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi FK dan RS
  - ii. Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik
  - iii. Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS
  - iv. Terwujudnya supervise Implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI
  - v. Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan Keperawatan yang luas dan unggul
  - vi. Terwujudnya pelayanan prima melalui akreditasi versi 2012 dan JCI
  - vii. Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien,
  - viii. Terwujudnya Penerapan pengendalian mutu pelayanan Audit clinical pathway dan PPK
  - ix. Terwujudnya inovasi layanan baru
- c. Perspektif *Learn and Growth*
  - i. Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik
  - ii. Terwujudnya Kompetensi SDM yang handal dan berkinerja dengan penerapan sistem *Reward dan Punishment*
  - iii. Terwujudnya SIRS yang akurat
- d. Perspektif Financial  
Terwujudnya Peningkatan Pendapatan dan Efisiensi Pembiayaan



Adapun gambaran Singkat sasaran strategis dan indikator (KPI) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan sasaran pada tahun yang bersangkutan.

**MATRIK KINERJA  
RSUP Prof Dr. R. D KANDOU MANADO  
2015 – 2019**

*Tabel 1. Matrik Kinerja RSUP*

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET ( KPI )				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Terwujudnya kepuasan stakeholders	Tingkat kepuasan pasien	75 %	85%	85%	85%	85%
		Tingkat penilaian kinerja BLU/RS	70	72	74	76	80
2	Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS	Prosentase tingkat kelulusan	80%	80%	80%	80%	80%
		Dokumen penelitian yang dipublikasikan	2 dokumen	4 dokumen	6 dokumen	8 dokumen	10 dokumen
3	Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik (kumulatif)	4 RS	5 RS	5 RS	7 RS	8 RS
4	Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / bulan	2 / bulan	2 / bulan	2 / bulan	2 / bulan
5	Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi	15 RSUD	17 RSU	21 RSU	20 RSU	20 RSU
		Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga	45%	50%	55%	60%	65%
6	Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	Perkembangan jenis pelayanan subspecialis dan tenaga subspecialis medik dan keperawatan	Subspecialis interna, Obsgyn, Bedah, Pediatri, dan Spesialis Anasthesi Keperawatan management	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Spesialis THT  Keperawatan bedah	Subspecialis saraf dan cardi ac  Keperawatan meter nitas	Subspecialis THT, Spesialis Gigi dan Mulut  Keperawatan anak	Keperawatan anak



7	Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi JCI	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	Versi 2012	KARS NASIONAL (Terealisasi)	JCI	JCI	JCI
8	Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien	100%	100%	100%	100%	100%
9	Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	Prosentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	90%	95%	100%	100%	100%
		Tercapainya Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	80%	85%	85%	85%	85%
10	Terwujudnya inovasi layanan baru	Kecepatan distribusi logistic	< 30 menit	< 25 menit	< 20 menit	<15 menit	< 15 menit
11	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik	Jumlah KSO peralatan medik canggih, penunjang medik canggih, dan non medic	8	9	9	9	9
		Tingkat kehandalan sarana dan prasarana (OEE)	80%	80%	80%	80%	80%
12	Terwujudnya SDM yang kompeten	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	80%	90%	90%	90%	90%
		Jumlah diklat teknis dokter, perawat & penunjang	61 kgt	67 kgt	70 kgt	75 kgt	80 kgt
		Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan
13	Terwujudnya SIRS yang akurat	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	75%	80%	85%	90%	95%
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan	% Peningkatan Pendapatan	20%	10%	10%	10%	10%
15	Terwujudnya efisiensi pembiayaan	% <i>Cost Recovery</i> (POBO)	48.38%	75%	65%	65%	65%



### 3. PERJANJIAN DAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016

Perencanaan kinerja menghasilkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Dokumen perencanaan tersebut menjadi dasar bagi pihak RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dalam melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja yang aktual. Adapun Rencana Kinerja Tahunan RSUP Prof Dr.R.D. Kandou sebagai berikut :

#### a. Perspektif Stakeholder

Terwujudnya Kepuasan Stakeholder dengan program kerja :

- i. Green and Clean Hospital
- ii. Penangana Keluhan
- iii. Penerapan Remunerasi
- iv. Survei Kepuasan Pelanggan
- v. Monev Kinerja BLU
- vi. Tindak lanjut pencapaian kinerja yang rendah
- vii. Pertemuan yang rutin dengan stakeholder

#### b. Perspektif Bisnis Internal

- i. Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi FK dan RS, dengan program kerja :
  - (a) Pertemuan rutin pimpinan RS dan FK
  - (b) Sertifikasi pekerti semua pendidik
  - (c) Sertifikasi TOT Pembimbing klinik
  - (d) Performance dialog
- ii. Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik dengan program kerja :
  - (a) Kerjasama dengan Belanda untuk cancer anak
- iii. Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS dengan program kerja:
  - (a) Jumlah peserta didik klinis sesuai jadwal dan kebutuhan bagian



- (b) Standar unit coast peserta pendidikan dokter dan special
- (c) Optimalisasi Call center 118
- (d) Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan
- (e) Pusat pendidikan Management Keperawatan
- iv. Terwujudnya supervisi Implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI dengan program kerja :
  - (a) Supervisi ke Rumah Sakit jejaring Pengiriman dokter spesialis ke RS Jejaring
  - (b) Pembinaan sistem rujukan pelayanan
  - (c) Optimalisasi Call center 118
  - (d) Monev
  - (e) Pengembangan Promkes RS
- v. Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan Keperawatan yang luas dan unggul, dengan program kerja:
  - (a) Pengembangan program spesialis untuk anasthesi dan subspecialis untuk anastesi dan subspecialis interna, obsgyn bedah dan pediatric.
  - (b) Pelayanan poli eksekutif dan subspecialis saraf, THT, Gigi dan Mulut
  - (c) Pelayanan radio-theraphy
  - (d) Pelayanan keperawatan management
- vi. Terwujudnya pelayanan prima melalui akreditasi versi 2012 dan JCI, dengan program kerja :
  - (a) Sertifikasi versi 2012
  - (b) Persiapan JCI
- vii. Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien, dengan program kerja :
  - (a) Sertifikasi versi 2012
  - (b) Penerapan Clinical Pathway dan PPK
  - (c) Program Pelayanan MDG's



- (d) Penerapan 5S (Program PPI)
- (e) Penerapan 5 momen dan 6 langkah mencuci tangan (program PPI)

Viii Terwujudnya Penerapan pengendalian mutu pelayanan, dengan program kerja :

- (a) Pembentukan mitra bestari profesi dokter
- (b) Kredensial dan Rekredensial
- (c) Pemetaanperawat klinik 1 – 5
- (d) Melaksanakan program PMKP
- (e) Audit clinical pathway dan PPK

vx. Terwujudnya inovasi layanan baru, dengan program kerja :

- (a) Perencanaan berbasis kebutuhan
- (b) E- logistic di unit pelayanan
- (c) Evaluasi kualitas produk dari principal

c. Perspektif Learn and Growth

1. Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistic, dengan program kerja :

- i. Konsultan perencanaan
- ii. Pengembangan gedung rawat jalan dan jaringan gas medik
- iii. Renovasi gedung perawatan intensif
- iv. KSO Radiotherapy, KSO MRI, KSO Incenerator, KSO Haemodialisa
- v. Radiotherapy, MRI, IGD, Cardiac, Neuro Surgery, ICU, Endoscopy THT, Laparoscopy, Incenerator Less Smoker, Binatu, Mechanical Elektric, Peralatan Obsgyn, Keperawatan.

2. Terwujudnya Kompetensi SDM yang handal dan berkinerja dengan penerapan sistem *Reward dan Punishment*, dengan program kerja :

- i. Pelatihan MDG's (PONEK, TB, DOTS dan HIV AIDS)
- ii. Diklat tenaga medik



- iii. Diklat tenaga keperawatan
  - iv. Diklat tenaga penunjang dan administrasi
  - v. Workshop
  - vi. Bimtek
  - vii. Lokakarya
  - viii. Sosialisasi
  - ix. Penelitian pelayanan medis
  - x. Penelitian pelayanan keperawatan
  - xi. Penelitian pelayanan penunjang dan administrasi
  - xii. Pendidikan formal nakes (tenaga kesehatan)
  - xiii. Diklat penjenjangan structural
  - xiv. Rekrutmen tenaga PNS dan Non PNS
  - xv. Pengembangan penelitian dan publikasi hasil penelitian
  - xvi. Out bond implementasi Renstra
3. Terwujudnya SIRS yang akurat
    - i. Out bond implementasi Renstra
    - ii. Informasi real time bed pasien
    - iii. SMS Center
4. Perspektif Financial

Terwujudnya Peningkatan Pendapatan dan Efisiensi Pembiayaan

    - i. Terwujudnya SIRS yang akurat
    - ii. Memperkuat kualitas perencanaan yang berbasis data dan kinerja
    - iii. Pengembangan *Revenue center* di Instalasi Penunjang (Farmasi, CVBC dan Radiologi)
    - iv. Pendataan dan Pencatatan aset barang milik Negara
    - v. Penerapan SPIP (BPJS, Jaminan atas kesehatan pasien, Sistem Costing Penyelenggaraan Layanan Kesehatan, KSO dan Management Pengelolaan Risiko) Kerjasama dengan BPKP Sulut
    - vi. Audit Program, Keuangan dan Kinerja Rumah Sakit
    - vii. Kepatuhan Penerapan Clinical Pathway dan PPK





## RENCANA KINERJA TAHUNAN RSUP Prof Dr. R. D KANDOU MANADO TAHUN 2016

*Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan RSUP*

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016
1	Stakeholder	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kepuasan pasien	85%
			Tingkat penilaian kinerja BLU	72%
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS	Prosentase tingkat kelulusan	80%
			Dokumen penelitian yang dipublikasikan	4dokumen
3	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik	5 RS
4		Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / bulan
5		Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi	17 RSUD
			Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga	50%
6		Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	Perkembangan jenis pelayanan subspecialis dan tenaga subspecialis medik dan keperawatan	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Spesialis THT Keperawatan bedah
7		Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi JCI	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	KARS NASIONAL (Terealisasi)
8		Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien	100%
9		Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	Prosentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	95%
			Tercapainya Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	85%
10		Terwujudnya inovasi layanan baru	Kecepatan distribusi logistik	< 25 menit
11	<i>Learning and Growth</i>	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih	Jumlah KSO peralatan medik canggih, penunjang medik canggih, dan non medik	9 KSO



		dan logistik		
			Tingkat Keandalan Sarana dan Prasarana (OEE)	80%
12		Terwujudnya SDM yang kompeten	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%
			Jumlah diklat teknis dokter, perawat & penunjang	67 kgt
			Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Program dilaksanakan
13		Terwujudnya SIRS yang akurat	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	80%
14	<i>Financial</i>	Terwujudnya peningkatan pendapatan	% Peningkatan pendapatan	10%
15		Terwujudnya efisiensi pembiayaan	% Cost recovery (POBO)	75%



dalam memperjelas pengukuran kinerja maka ditetapkan indikator kinerja dan target seperti pada tabel dibawah ini

**PENETAPAN KINERJA  
RSUP Prof Dr. R. D KANDOU MANADO  
TAHUN 2016**

*Tabel 3. Penetapan Kinerja RSUP*

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016
1	Stakeholder	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kepuasan pasien	85%
			Tingkat penilaian kinerja BLU	72%
2	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS	Prosentase tingkat kelulusan	80%
			Dokumen penelitian yang dipublikasikan	4dokumen
3	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik	5 RS
4		Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / bulan
5		Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi	17 RSUD
			Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga	50%
6		Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	Perkembangan jenis pelayanan subspecialis dan tenaga subspecialis medik dan keperawatan	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Spesialis THT Keperawatan bedah
7		Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi JCI	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	KARS NASIONAL (Terealisasi)
8		Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien	100%
9		Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	Prosentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	95%
			Tercapainya Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	85%
10			Terwujudnya inovasi	Kecepatan distribusi logistik



		layanan baru		
11	Learning and Growth	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik	Jumlah KSO peralatan medik canggih, penunjang medik canggih, dan non medik	9 KSO
			Tingkat Keandalan Sarana dan Prasarana (OEE)	80%
Terwujudnya SDM yang kompeten		Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%	
		Jumlah diklat teknis dokter, perawat & penunjang	67 kgt	
	Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Program dilaksanakan		
13		Terwujudnya SIRS yang akurat	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	80%
14	Financial	Terwujudnya peningkatan pendapatan	% Peningkatan pendapatan	10%
15		Terwujudnya efisiensi pembiayaan	% Cost recovery (POBO)	75%

Untuk mencapai seluruh target tersebut membutuhkan anggaran sebesar Rp. 706.897.881.000 anggaran tersebut di bagi menjadi 2(dua) program yaitu :

1. Program Pembinaan Upaya Kesehatan Rp. 142.853.629.000
2. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Rp. 564.044.252.000



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### I. Kinerja Organisasi

##### a. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan bagian suatu proses dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai suatu tatanan, instrumen, dan metode pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja secara khusus merupakan kegiatan memantau, menilai dan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan tingkat kinerja standar, rencana, atau target kegiatan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, dalam kurun waktu Januari–Desember 2016.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan dari Rencana Strategis RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2015–2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing –masing indikator, sehingga dapat digunakan ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasilguna dan berdayaguna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing–masing indikator pengukuran dan juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama tahun 2016 khususnya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai yang sudah ditetapkan di awal Tahun. Selain itu manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memeberikan gambaran kepada pihak–pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan



program-program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dan penetapan kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2016 dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun.

Dalam rangka mencapai sasaran perlu ditinjau indikator-indikator RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2016 sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang telah ditetapkan, Berikut disampaikan capaian indikator kinerja tahun 2016 , sebagai berikut :

### CAPAIAN REALISASI INDIKATOR KINERJA RUMAH SAKIT

#### TAHUN 2016

Tabel 4. Capaian Indikator Rumah Sakit

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016	CAPAIAN 2016
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kepuasan pasien	85%	77.15 %
		Tingkat penilaian kinerja BLU	72%	79.15
2	Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS	Prosentase tingkat kelulusan	80%	61 %
		Dokumen penelitian yang dipublikasikan	4 dokumen	9 Dokumen
3	Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik	5 RS	3 RS
4	Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / bulan	2/ bulan
5	Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi	17 RSUD	23 RS
		Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga	50%	29%



6	Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	Perkembangan jenis pelayanan subspecialis dan tenaga subspecialis medik dan keperawatan	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Spesialis THT Keperawatan bedah	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Keperawatan bedah
7	Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi JCI	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	KARS NASIONAL (Terealisasi)	KARS NASIONAL (Terealisasi)
8	Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien	100%	100 %
9	Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	Prosentase kepatuhan <i>clinical pathway</i>	95%	100%
		Tercapainya Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	85%	46.3
10	Terwujudnya inovasi layanan baru	Kecepatan distribusi logistik	< 25 menit	15 menit
11	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik	Jumlah KSO peralatan medik canggih, penunjang medik canggih, dan non medik	9 KSO	9 KSO
		Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana (OEE)	80%	78%
12	Terwujudnya SDM yang kompeten	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%	50%
		Jumlah diklat teknis dokter, perawat & penunjang	67 kgt	65 Kgt
		Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan
13	Terwujudnya SIRS yang akurat	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	80%	88.98 %
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan	% Peningkatan pendapatan	10%	19.40%
15	Terwujudnya efisiensi pembiayaan	% Cost recovery (POBO)	75%	71



b. Analisa Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016

Analisis capaian kinerja dari masing-masing Perspektif yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof Dr.R.D. Kandou adalah sebagai berikut :

1 Perspektif *Stakeholder*

Tabel 5. Capaian Perspektif Stakeholder

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016	CAPAIAN 2015	CAPAIAN 2016	%
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kepuasan pasien	85%	80 %	77.15 %	90.76 %
		Tingkat penilaian kinerja BLU	72%	77.05 %	79.15	109%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase tingkat kepuasan pasien di tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 hal ini disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan sebagai berikut :

- i. Sebagian Sarana gedung dan sarana penunjang lainnya masih perlu direnovasi mengingat gedung pelayanan perawatan sudah cukup lama/tua ( $\pm 20$  tahun)
- ii. Keramahan dan kecepatan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien belum maksimal.
- iii. Kenyamanan dan kebersihan secara keseluruhan masih belum memadai.
- iv. Ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan masih belum dipatuhi.
- v. Budaya kerja dan pemenuhan SDM yang belum memadai.

Upaya/tindak lanjut :

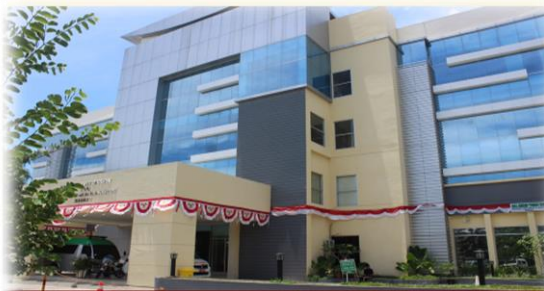
Melakukan perbaikan/renovasi gedung di beberapa gedung pelayanan, mengoptimalkan green dan clean hospital dengan melakukan penghijauan di lingkungan Rumah Sakit dan kerjabakti bersama setiap hari rabu, memotivasi seluruh stakeholder internal melalui peningkatan pemberian remunerasi, mencapai standar





mutu pelayanan melalui proses akreditasi internasional,  
memonitoring dan mengevaluasi indikator pelayanan.

## PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA



*Gedung Instalasi Gawat Darurat  
(IGD)*



*Gedung Pusat Pelayanan Jantung dan Otak Terpadu  
(CVBC)*



*Gedung Laboratorium Klinik*



*Gedung Radiotherapy*



*Gedung Hemodialisa Melati*



*Gedung Hemodialisa Dahlia*



Lanjutan Program dan Pengembangan Sarana dan prasarana



**Gedung Perawatan TB DOTS**



**Gedung Perawatan ICU**



**Gedung Pelayanan IPPJ**



**Gedung Aula Lantai 2**



**Gedung Khusus Lansia**



**Gedung Rawat Jalan**



**Gedung Loker Pelayanan Rawat Jalan**



**Gedung NICU**



## 2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dalam perspektif proses bisnis internal ini terdapat 9 indikator yang diukur yaitu :

Tabel 6. Capaian Perspektif Proses Bisnis Internal

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016	REALISASI 2015	REALISASI 2016	%
1	Terwujudnya mutu pendidikan, penelitian melalui kolaborasi riil antara FK dan RS	Prosentase tingkat kelulusan	80%	22 %	61 %%	76.25 %
		Dokumen penelitian yang dipublikasikan	4 dokumen	9 dokumen	9 dokumen	225%
2	Terwujudnya kerjasama dengan RS Pendidikan di Asia Pasifik	Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik	5 RS	3 RS	3 RS	60%
3	Terwujudnya implementasi dan optimalisasi MOU FK dan RS	Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring	2 / bulan	2/ bulan	2/ bulan	100%
4	Terwujudnya supervisi implementasi fungsi pendidikan di RS Jejaring JCI	Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi	17 RSU	15 RSU	23 RSU	135%
		Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga	50%	35	29%	58%
5	Terwujudnya pelayanan subspecialis medik dan keperawatan yang luas & unggul	Perkembangan jenis pelayanan subspecialis dan tenaga subspecialis medik dan keperawatan	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Spesialis THT Keperawatan bedah	Subspecialis interna, obsgyn, bedah, pediatri	Subspecialis mata, kulit dan kelamin, dan Keperawatan bedah	75%
6	Terwujudnya pelayanan prima melalui sertifikasi JCI	Sertifikasi akreditasi versi 2012 dan JCI	KARS NASIONAL (Terealisasi)	Tercapainya akreditasi versi 2012	KARS NASIONAL (Terealisasi)	100%
7	Terwujudnya budaya pelayanan yang berfokus pada pasien	Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien	100%	100 %	100 %	100%
8	Terwujudnya penerapan pengendalian mutu pelayanan	Prosentase kepatuhan clinical pathway	95%	100 %	100 %	105%



		Tercapainya Indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	85%	37 %	46.3 %	54%
9	Terwujudnya inovasi layanan baru	Kecepatan distribusi logistik	< 25 menit	< 25 menit	15 menit	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat ada beberapa indikator dalam perspektif proses bisnis internal yang sudah mencapai target yaitu, indikator dokumen penelitian yang dipublikasikan, Keteraturan jadwal pembimbingan klinik oleh dokter spesialis di RS Jejaring , Jumlah MOU antara Dekan FK, Dirut RSUP & Direktur RSUD dalam Propinsi dan luar Propinsi, Sertifikasi Akreditasi versi 2012 dan JCI, Ketaatan dokter terhadap waktu visite pasien, Prosentase kepatuhan clinical pathway, dan kecepatan distribusi logistic. Adapun indikator yang belum tercapai ada 4 indikator yaitu, Prosentase tingkat kelulusan, Jumlah kerjasama dengan RS Pendidikan yang bermutu di Indonesia dan Asia Pasifik, Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiga.

Adapun permasalahan yang dihadapi saat ini adalah :

- a. Rumah Sakit perlu mensupport dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di fakultas kedokteran melalui program-program Rumah Sakit yang dikoordinasikan dengan komite koordinasi pendidikan (KOMKORDIK)
- b. Fakultas kedokteran saat ini terakreditasi B, dengan komite koordinasi pendidikan diusahakan capai akreditasi A.
- c. Prosentase pelayanan rujukan penyakit tingkat keparahan tiaga belum mencapai target dikarenakan RSUP Kandou masih melayani pasien dengan penyakit level I dan Level II sehingga terjadi penumpukan pasien.
- d. Adanya penambahan 12 indikator Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) di tahun 2016.



***Upaya tindak lanjut :***

1. Memfasilitasi dokter-dokter spesialis yang ingin menjadi dokter pendidik klinis.
2. Menyediakan perpustakaan Rumah Sakit untuk kepentingan pendidik kedokteran dan kesehatan.
3. Membina upaya kerjasama antara fakultas kedokteran dan Rumah Sakit Kandou dan Rumah Sakit lainnya.
4. Membuat keputusan-keputusan bersama yang ditanda tangani oleh dekan dan Direktur Utama untuk kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan Sistem Rujukan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (SISRUTE)

Adapun keberhasilan- keberhasilan yang dicapai yaitu :

- b. Pengembangan Pelayanan unggulan dan Sub Spesialistik
  - c. Pelayanan operasi jantung terbuka (MOU dengan RS Harapan Kita)
  - d. Pelayanan Terapi Penyinaran Kanker
  - e. Pelayanan Kateterisasi Jantung Cath Lab
  - f. Pelayanan ESWL (Bedah Urologi)
  - g. Pelayanan Pemeriksaan Elektromyography (EMG)
  - h. Pelayanan Pemeriksaan Trans Cranial Doppler (TCD)
  - i. Pelayanan Pemeriksaan USG 4 Dimensi
  - j. Pelayanan Pemeriksaan X Ray Digital Radiography Fluoroscopy
  - k. Pelayanan Endoscopy Ultrasound
  - l. Pelayanan Poliklinik Sub Spesialis
  - m. Pelayanan Unit Transfusi Darah RS
  - n. Pelayanan MRI
  - o. Pelayanan CT Scan Multi Slice
  - p. Pelayanan Intensive Care Unit
  - q. Pelayanan Intensive Bayi dan Anak
  - r. Pelayanan Bedah Endovascular Aneurisma Aorta Abdominal (EVAR)



2. Pengembangan Sarana Gedung
  - a. Pembangunan Gedung Pelayanan Radiotherapy Cobalt 60
  - b. Pembangunan Gedung Perawatan TB Dots
  - c. Renovasi Gedung Perawatan NICU, PICU, dan ICU sesuai standar
  - d. Pembangunan Gedung Penyinaran Kanker LINEC Accelerator
  - e. Renovasi Gedung Aula Lantai 2
  - f. Renovasi Gedung Pelayanan IPPJ
- (f) Pemenuhan Peralatan Medik
  - a. Alat MRI
  - b. CT Scan Multi Slice
  - c. Alat Digital Radiography Fluoroscopy
  - d. Bedah Saraf (*Neosurgery Microscope, electric motor neurosurgery, Laminectomy set, Instrumen Set*)
  - e. Bedah Orthopedy (*Instrumen Set*)
  - f. Intensif NICU (*Ventilator bayi, C-PAP, Phototherapy, Incubator bayi*)
  - g. Alat Endoscopy Ultrasonography (EUS)
  - h. SMF Anestesi (*Videolaringscopy*)
  - i. Pengadaan USG 4D Obs Gyn
  - j. Alat Trans Cranial Doppler (TCD)
- (g) Pengembangan Penunjang
  - a. Pelayanan Laboratorium Klinik Terpadu dengan Pneumatic Tube System (KSO)
  - b. Pelayanan CT-Scan Multi Slice 128 Slide (KSO)
- (h) Pengembangan SDM berdasarkan Kompetensi dan Profesionalisme
  - a. Kredensial dan Rekredensial bagi tenaga medik, Keperawatan dan Penunjang Medik lainnya.
  - b. Penunjang SDM berdasarkan analisa beban kerja
  - c. Peningkatan kesejahteraan melalui pola remunerasi
  - d. Pertumbuhan pembelajaran melalui diklat bagi karyawan minimal 20 jam/orang/tahun



- (i) Pengembangan Jejaring Rumah Sakit Pendidikan Internasional
  - a. Melbourne (Bedah saraf, Bedah Plastik) dengan Maxillufascial Trauma Centre
  - b. New Zealand (Jantung) dengan University of Auckland, New Zealand
  - c. Kanker Anak (Belanda)



### b.3 Perspektif *Learn and Growth*

Tabel 7. Capaian Perspektif *Learn and Growth*

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016	REALISASI 2015	REALISASI 2016	%
1	Terwujudnya peningkatan sarana prasarana gedung, peralatan medik canggih dan logistik	Jumlah KSO peralatan medik canggih, penunjang medik canggih, dan non medik	9 KSO	8 KSO	9 KSO	100 %
		Tingkat Kehandalan Sarana dan Prasarana (OEE)	80%	98.7 %	78%	97.50%
2	Terwujudnya SDM yang kompeten	Pelatihan karyawan lebih dari 20 jam/orang/tahun	90%	100 %	50%	111%
		Jumlah diklat teknis dokter, perawat & penunjang	67 kgt	88 KGT	65 Kgt	123%
		Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	Program dilaksanakan	100%
3	Terwujudnya SIRS yang akurat	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	80%	77.4 %	88.98%	111%

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja pada perspektif Learning and Growth Tahun 2016 dari 6 indikator kinerja yang tercapai adalah jumlah KSO peralatan medik dan non medik, dimana sampai dengan tahun 2016 RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado telah menjalin kerjasama Operasional dengan pihak ke III antara lain :

1. KSO Pelayanan Laboratorium Terpadu
2. KSO Pelayanan CT Scan Multislide
3. KSO Pelayanan Radiotherapy (Cobal 60)
4. KSO Pelayanan Cath Lab
5. KSO Hemodialisa Melati
6. KSO Hemodialisa Dahlia
7. KSO Kimia Farma
8. KSO Parkir
9. KSO Sistem Informasi Rumah Sakit.





Untuk indikator sarana dan prasarana Rumah Sakit yang pengukurannya dilihat dari 3 aspek yaitu ketersediaan, kinerja dan kualitas dari sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit dimana capaian masih 78% dari target yang ditetapkan 80%. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang dimiliki instalasi Binatu (alat Setrika) dan Instalasi CSSD (Alat Sterilisasi automatic) dan instalasi sanitasi (alat Incenerator) penilaian dari proper masih Merah.

**Upaya yang dilakukan :**

1. Penambahan alat di instalasi Binatu dan CSSD
2. Perbaiki incinerator dan penambahan unit baru.

Untuk indikator pelatihan karyawan lebih dari 20 jam dan indikator jumlah kegiatan diklat teknis dokter, perawat dan penunjang belum mencapai target dikarenakan keterbatasan anggaran untuk SDM dan Pendidikan Pelatihan.

**Upaya yang dilakukan adalah :**

Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan peningkatan SDM dan Diklit.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2016 baik kegiatan inhouse training maupun exhouse training dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan In House Training

*Tabel 8. Kegiatan In House Training Mahasiswa dan Pegawai RSUP*

N O	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PESERT A	JUMLAH JAM PELAKSANAAN
	<b>~ Bagi Karyawan ~</b>		
1	Pelatihan Pengendalian Gratifikasi	67	16
2	Orientasi dan Pelatihan BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial dan K3 bagi pegawai baru Non PNS	62	40
3	Pelatihan Komunikasi Efektif Gelombang I - III	105	72
4	Pelatihan Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)	25	24
5	Pelatihan Manajemen Resiko Gelombang I - II	100	48
6	Workshop Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Rekam Medis Dan Penetapan Ketetapan Pengkodean	40	24
7	Pelatihan Triage Officer	40	24
8	Pelatihan Triage dan Resusitasi bagi tenaga keperawatan IGD	152	40



9	Orientasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, Patient Safety, Infeksi Nosokomial, dan K3 bagi pegawai baru non pns Gelombang I - II	104	80
10	Sosialisasi Komunikasi Efektif bagi PPDS bagi Ilmu Penyakit Dalam dan Ilmu Kesehatan Anak	110	8
	<b>TOTAL</b>	<b>805</b>	<b>376</b>
	<b>~ Bagi Pendidikan ~</b>		
1	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, PPI dan K3 Gelombang I-VII	263	144
2	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, Patient Safety, Infeksi Nosokomial dan K3 Gelombang I-VIII	491	256
3	Pelatihan Patient Safety, Infeksi Nosokomial dan K3 Gelombang I-VII	365	136
4	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, Patient Safety dan K3 Gelombang I - II	59	56
5	Pendidikan Dasar dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, PPI dan K3	149	72
	<b>TOTAL</b>	<b>1.327</b>	<b>664</b>



2. Kegiatan Ex House Training

*Tabel 9. Kegiatan Pengembangan SDM Ex House Training(Tenaga Medis)*

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PESERTA
1	Workshop Implementasi Standar Anestesi dan Bedah dan hak Pasien an. Dr. Eka Yudha Lantang, Sp.An	1
2	Pelatihan Orientasi Teknis mengenai Pelayanan Kefarmasian dan Rekam Medik an. Dr. Edward Nangoy, Sp.FK	1
3	Pelatihan Diklat PIM II an. Dr. dr. Jimmy Panelewen, Sp.B-KBD	1
4	Pelatihan Diklat PIM IV an. Dr. Hanry Takasenseran	1
5	Pelatihan Bidang Endoscopy Saluran cerna Anak Tingkat Dasar an. Dr.dr. Jeanette. Manoppo, Sp.A(K)	1
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>
	<b>~ Pelatihan BHD bagi Mahasiswa~</b>	
1	Pelatihan BHD, Patient Safey, Infeksi Nosokomial dan K3 bagi mahasiswa P3D FK Unsrat	64
2	Diksar dan Pelatihan BHD, Patient Safety, Infeksi Nosokomial dan K3 bagi Mahasiswa P3D FK Unsrat	54
3	Pelatihan Akreditasi, Patient Safey, Infeksi Nosokomial dan K3 bagi mahasiswa P3D FK Unsrat	142
4	Pelatihan BHD, Patient Safey, Infeksi Nosokomial dan K3 bagi mahasiswa P3D FK Unsrat	132
	<b>TOTAL</b>	<b>392</b>
1	Pelatihan Kardiovaskuler Lanjutan Khusus Perfusionis an. I Ketut Suhendra	1
2	Pelatihan Kardiovaskuler Lanjutan Khusus Anestesi an. Wellem Pandoh	1
3	Pelatihan Keperawatan Intensif Perawat ICU	6
4	Pelatihan Endoscopy Saluran Cerna Tingkat Dasar	2
5	Pelatihan Scrub Nurse Kateterisasi Jantung	2
6	Workshop Implementasi Standar Pelayanan Anestesi dan Bedah dan Hak Pasien	1
7	Pelatihan Keperawatan Intensif Anak (PICU)	2
8	Pelatihan Keperawatan Intensif Ginjal (KPIG)	1
9	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskuler Tingkat Dasar	2
10	Pelatihan Perawat Neonatal Level 2 dan 3 (NICU)	2
11	Pelatihan Keperawatan Kardiovaskuler Khusus (Advance) dalam Bidang Intensif Pasca Bedah Jantung Dewasa	1
12	Pelatihan Perawat ICU Dewasa	5
13	Pelatihan Perawat ICU Dewasa	3
14	Pelatihan NICU	2
15	Pelatihan PICU	2
16	Pelatihan Ketrampilan Perawat Kamar Bedah	5
17	Pelatihan Kardiologi Dasar	1



	<b>TOTAL</b>	<b>39</b>
1	Pelatihan Orientasi Teknis Mengenai Pelayanan Kefarmasian dan Rekam Medik	3
2	Pelatihan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2
3	Pelatihan Perawat Pencegah dan Pengendalian Infeksi RS	2
4	Pelatihan Diklat PIM II	1
5	Pelatihan Diklat PIM III	1
6	Pelatihan Diklat PIM IV	1
7	Pelatihan Diklat PIM IV	1
8	Orientasi Kegiatan Dalam Rangka menghadapi Akreditasi JI	1
9	Pelatihan Perawat PPI TS Tingkat Lanjut	1
10	Pelatihan Asuhan Gizi Terstandar bagi karyawan RSUP Kandou	25
11	Pelatihan Manajemen Resiko Gelombang I dan II bagi Pejabat Struktural, Dokter, Perawat dan Administrasi	100
12	Workshop Aspek Hukum dalam penyelenggaraan Rekam Medis dan Penetapan Ketetapan Pengkodean	40
13	Pelatihan Pendekatan Fisioterapi Terkini pada Efusi Pleura	1
14	Workshop Radiologi Nasional	1
	<b>TOTAL</b>	<b>180</b>
	<b>~ Pelatihan BHD Mahasiswa~</b>	
1	Pelatihan BHD, Patient Safety dan K3 bagi mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan manado	27
2	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, PPI dan K3 bagi mahasiswa politeknik Kesehatan manado Jurusan Gizi	30
	<b>TOTAL</b>	<b>57</b>
1	Penelitian Pegawai	1
2	Pendidikan	1
	<b>TOTAL</b>	<b>2</b>

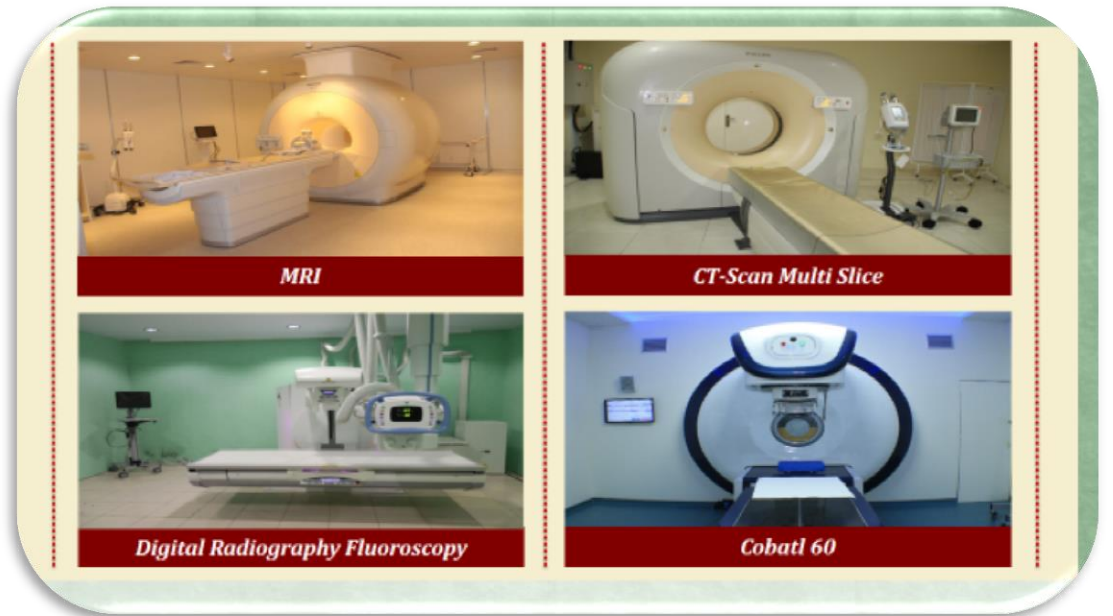


## PELATIHAN IN HOUSE & EX HOUSE TRAINING UNTUK PENINGKATAN SDM





## PENGEMBANGAN PERALATAN MEDIK





## PENGEMBANGAN PERALATAN PENUNJANG



## PENGHARGAAN

# = PENGHARGAAN =

- 2011** • Penghargaan Hemofilia
- 2012** • Penghargaan terhadap penyelenggaraan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)  
• Penghargaan satu-satunya Call Center Rumah Sakit  
• Penghargaan Kegiatan Akreditasi 16 pelayanan
- 2014** • PromKes RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado meraih "Best Practice Health Promoting Hospital"
- 2015** • RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou mulai beroperasi sebagai rumah sakit umum Tipe A  
• RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou meraih Sertifikat Akreditasi Lulus Paripurna oleh Tim Komisi Akreditasi RS
- 2016** • RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional  
• RSUP Prof. Dr. R. D. Kanadou Manado menerima Penghargaan IT Program Inovasi  
• RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou menerima penghargaan dari Marplus atas Pelayanan Prima



1.1. Perspektif Financial





#### b.4 Perspektif *Financial*

Capaian sasaran strategis Perspektif *Financial* RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Perspektif *Financial*

NO	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR (KPI)	TARGET 2016	REALISASI 2015	REALISASI 2016
1	Terwujudnya peningkatan pendapatan	% Peningkatan pendapatan	10%	29.80 %	19.40 %
2	Terwujudnya efisiensi pembiayaan	% Cost recovery (POBO)	75%	64.22 %	71 %

Peningkatan pendapatan dan Rasio POBO merupakan indikator utama yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado periode tahun 2015-2019. Di tahun kedua pelaksanaan RSB Tahun 2016, menggambarkan bahwa pendapatan RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2016 sebesar Rp. 370.985.317.014,94 naik sebesar 25.87% dari target pendapatan di tahun 2016 Rp. 275.000.000.000 dan naik sebesar 19.40 % dari realisasi pendapatan tahun 2015. Prosentase terbesar pendapatan jasa layanan adalah pelayanan pasien BPJS dengan prosentase sebesar 88.27% dari total pendapatan jasa layanan.

Rasio POBO menggambarkan Rasio pendapatan Rumah Sakit terhadap seluruh biaya yang di butuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN. Realisasi yang dicapai atas Rasio POBO tahun 2015 sebesar 64.22% terjadi kenaikan sebesar 71% di tahun 2016. Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran PNBPN dan APBN upaya yang dilakukan antara lain :

1. Melakukan pengendalian biaya pemakaian persediaan obat, bahan farmasi dan rumah tangga lainnya.
2. Melakukan intensifikasi piutang pelayanan pasien umum/instansi dan BPJS





3. Melakukan kajian dan money atas kerjasama operasional (KSO) dengan pihak III
4. Melakukan prioritas usulan kebutuhan kegiatan pelayanan
5. Kegiatan operasional dari anggaran PNPB dan APBN dibawah 50 juta dilakukan dengan swakelola atau pembelian langsung.

### PROGRAM PENGEMBANGAN IT DIREKTORAT KEUANGAN DAN ADMINISTRASI UMUM





## II. Sumber Daya

### A. Sumber Daya Manusia

a.1 Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan pendidikan/spesialis dapat di uraikan sebagai berikut :

*Tabel 11. Jumlah SDM berdasarkan pendidikan/spesialis*

NO	URAIAN	PNS KEMENKES	PNS KEMEN DIKBUD	NON PNS	TENAGA PROFESIONAL	TENAGA KONSULTAN	PEGAWAI TETAP	JUMLAH
	<b>TENAGA MEDIS</b>							
I	TENAGA DOKTER UMUM	34	0	7	1	0	0	42
II	TENAGA DOKTER SPESIALIS	93	87	5	0	4	18	207
	- Spesialis Anak	14	10	0	0	0	1	25
	- Spesialis Obs - Gyn	7	8	0	0	0	4	19
	- Spesialis Penyakit Dalam	8	5	1	0	0	0	14
	- Spesialis Ginjal Hipertensi	1	1	0	0	0	1	3
	- Spesialis Endokrin Metabolik Diabetes	1	0	0	0	0	0	1
	- Spesialis Gastroenterologi hepatologi		2	0	0	0	0	2
	- Spesialis Hematologi Onkologi Medik	1	1	0	0	0	0	2
	- Spesialis Alergi Immunologi Klinik	1	1	0	0	0	0	2
	- Spesialis Reumatologi	1	1	0	0	0	0	2
	- Spesialis Penyakit Tropik Infeksi	1	0	0	0	0	0	1
	- Spesialis Paru	1	0	0	0	0	0	1
	- Spesialis Bedah	3	5	0	0	0	0	8
	- Spesialis Bedah Saraf	2	0	0	0	0	0	2
	- Spesialis Bedah Anak	1	1	0	0	0	0	2
	- Spesialis Bedah Plastik	1	1	0	0	0	0	2
	- Spesialis Bedah Urologi	1	2	0	0	0	0	3
	- Spesialis Bedah Orthopedi dan Traumatologi	1	2	0	0	0	0	3
	- Spesialis Bedah Digestif	3	0	0	0	0	1	4
	- Spesialis Bedah Onkologi	2	0	0	0	0	0	2
	- Spesialis Bedah Kepala Leher	1	0	0	0	0	0	1
	- Spesialis Patologi Klinik	2	3	0	0	0	0	5
	- Spesialis Patologi Anatomi	1	0	0	0	0	0	1
	- Spesialis Mikrobiologi	0	2	0	0	0	0	2
	- Spesialis Anastesi	4	4	0	0	0	3	11
	- Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskuler	1	0	0	0	0	1	2
	- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	2	4	3	0	0	2	11
	- Spesialis Radiologi	2	2	0	0	0	2	6
	- Spesialis Rehabilitasi Medik	5	0	0	0	0	0	5
	- Spesialis THT-KL	2	3	0	0	0	1	6
	- Spesialis Saraf	6	5	0	0	0	1	12
	- Spesialis Kulit dan Kelamin	2	5	0	0	1	1	9
	- Spesialis Forensik	0	5	0	0	1	0	6
	- Spesialis Psikiatri	0	6	0	0	0	0	6
	- Spesialis Mata	4	7	0	0	0	0	11
	- Spesialis Konservasi Gigi	1	0	0	0	0	0	1
	- Dokter Gigi	3	0	1	0	0	0	4



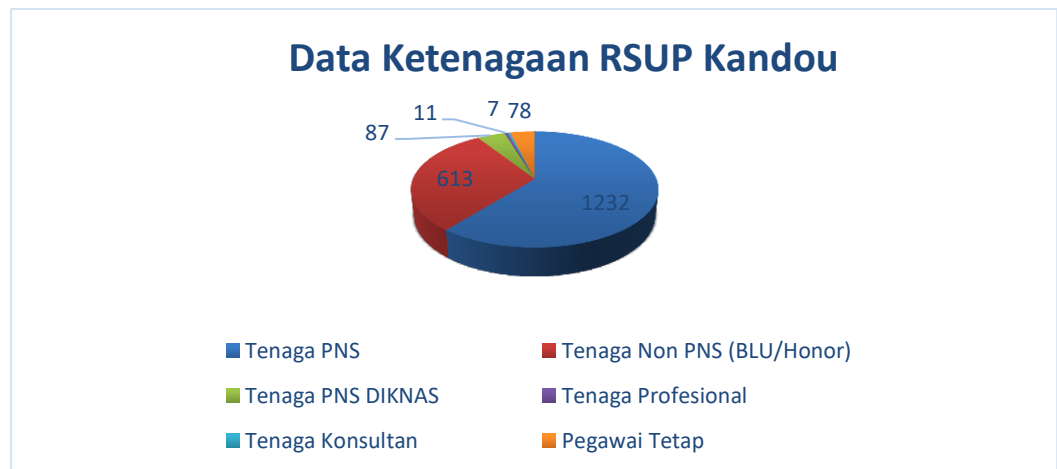
	SPESIALIS KEDOKTERAN KERJA	1	0	0	0	0	0	1
	TENAGA DOKTER LAINNYA	6	1	0	0	2	0	9
	<b>JUMLAH TENAGA MEDIS</b>	<b>127</b>	<b>87</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>249</b>
<b>III</b>	<b>TENAGA PERAWAT</b>							0
	TENAGA KEPERAWATAN	617	0	239	6	0	60	922
	TENAGA KEPERAWATAN ANASTHESI	2	0	0	1	0	0	3
	TENAGA PERAWAT GIGI	7	0	1	0	0	0	8
	TENAGA BIDAN	58	0	20	0	0	0	78
	<b>JUMLAH TENAGA PERAWAT</b>	<b>684</b>	<b>0</b>	<b>260</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>1011</b>
<b>IV</b>	<b>TENAGA MEDIK NON KEPERAWATAN</b>							
	APOTEKER	16	0	12	0	0	0	28
	Diploma III Asisten Apoteker	17	0	12	0	0	0	29
	Sekolah Menengah Farmasi	7	0	2	0	0	0	9
	Diploma III Elektromedi	6	0	0	0	0	0	6
	Diploma III Analisis Kesehatan	5	0	8	0	0	0	13
	Diploma III Refraksionis Optisien	3	0	0	0	0	0	3
	Diploma III Rekam Medis	7	0	1	0	0	0	8
	Diploma III Radiologi	10	0	6	0	0	0	16
	Diploma I Teknik Transfusi Darah	1	0	8	0	0	0	9
	Sanitasi / Kesehatan Lingkungan	10	0	0	0	0	0	10
	Nutrisionis	22	0	0	0	0	0	22
	Fisioterapi	18	0	3	0	0	0	21
	Diploma III Terapi Wicara	1	0	0	0	0	0	1
	Diploma III Okupasi Terapi	5	0	0	0	0	0	5
	Diploma III Ortotik Prostetik	3	0	0	0	0	0	3
	<b>JUMLAH TENAGA MEDIK NON KEPERAWATAN</b>	<b>134</b>	<b>0</b>	<b>53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>187</b>
	<b>TENAGA NON MEDIS</b>	<b>287</b>	<b>0</b>	<b>288</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>581</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>1232</b>	<b>87</b>	<b>613</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>78</b>	<b>2028</b>



a.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dapat diuraikan pada tabel berikut ini.

*Tabel 12. Jumlah SDM berdasarkan Status Pegawai*

No	Uraian	Jumlah	%
1	Tenaga PNS	1.232	60.75
2	Tenaga Non PNS (BLU/Honor)	613	30.22
3	Tenaga PNS DIKNAS	87	4.30
4	Tenaga Profesional	11	0.54
5	Tenaga Konsultan	7	0.34
6	Pegawai Tetap	78	3.85
<b>JUMLAH</b>		<b>2.028</b>	<b>100,00</b>



Berdasarkan table dan grafik diatas jumlah tenaga yang ada di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado berjumlah **2.028** orang yang terdiri atas tenaga PNS KEMENKES sebanyak 1,232 org, tenaga BLU 613 org, tenaga PNS Diknas 87 orang, Tenaga Profesional 11 orang, Tenaga Konsultan 7 orang, dan Pegawai Tetap 78 orang



## B. SUMBER DAYA ANGGARAN

### 1. Alokasi Anggaran Tahun 2016

Belanja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado TA 2016 dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Rumah Sakit.

Belanja RSUP Prof Dr. R. D. Kandou meliputi realisasi belanja yang bersumber dari Rupiah Murni (APBN) sebesar Rp. 296.064.490.000 dan belanja yang bersumber dari PNBPN sebesar Rp. 410.833.391.000, total Anggaran Rp. 706.897.881.000. Adapun perincian masing-masing belanja adalah sebagai berikut :

*Tabel 13. Sumber Anggaran Tahun 2016*

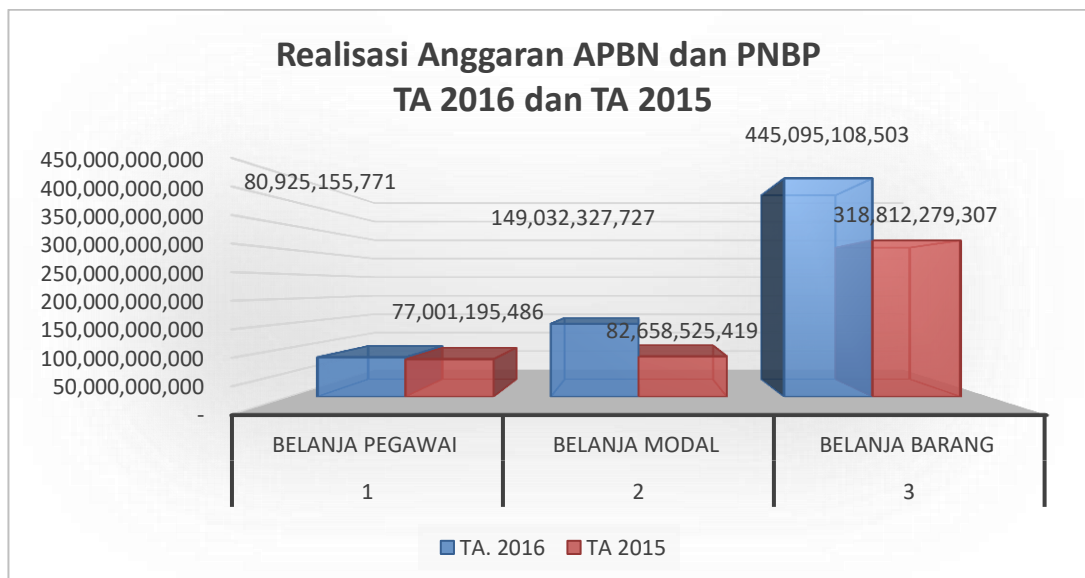
NO	URAIAN	ALOKASI ANGGARAN
1	2	3
<b>I</b>	<b>BELANJA APBN</b>	
1	BELANJA PEGAWAI	83.572.960.000
2	BELANJA BARANG	75.574.846.000
3	BELANJA MODAL	136.916.684.000
<b>J U M L A H</b>		<b>296.064.490.000</b>
<b>II</b>	<b>BELANJA BLU</b>	
1	BELANJA BARANG	393.626.968.000
2	BELANJA MODAL	17.206.423.000
<b>J U M L A H</b>		<b>410.833.391.000</b>
<b>TOTAL PAGU</b>		<b>706.897.881.000</b>



## 2 Perbandingan Realisasi Belanja Berdasarkan Sumber Dana Rupiah Murni dan PNBP-BLU TA 2016 dan TA 2015

Tabel 14. Realisasi Belanja TA 2016 dan TA 2015

NO	URAIAN	TA. 2016	TA 2015	%
1	Belanja Pegawai	80,925,155,771	77,001,195,486	4.85
2	Belanja Modal	149,032,327,727	82,658,525,419	44.54
3	Belanja Barang	445,095,108,503	318,812,279,307	28.37
	<b>Jumlah</b>	<b>675,052,592,001</b>	<b>478,472,000,212</b>	<b>29.12</b>





### 3. Target Realisasi Penerimaan Tahun 2016

Tabel 15. Target dan Realisasi Penerimaan

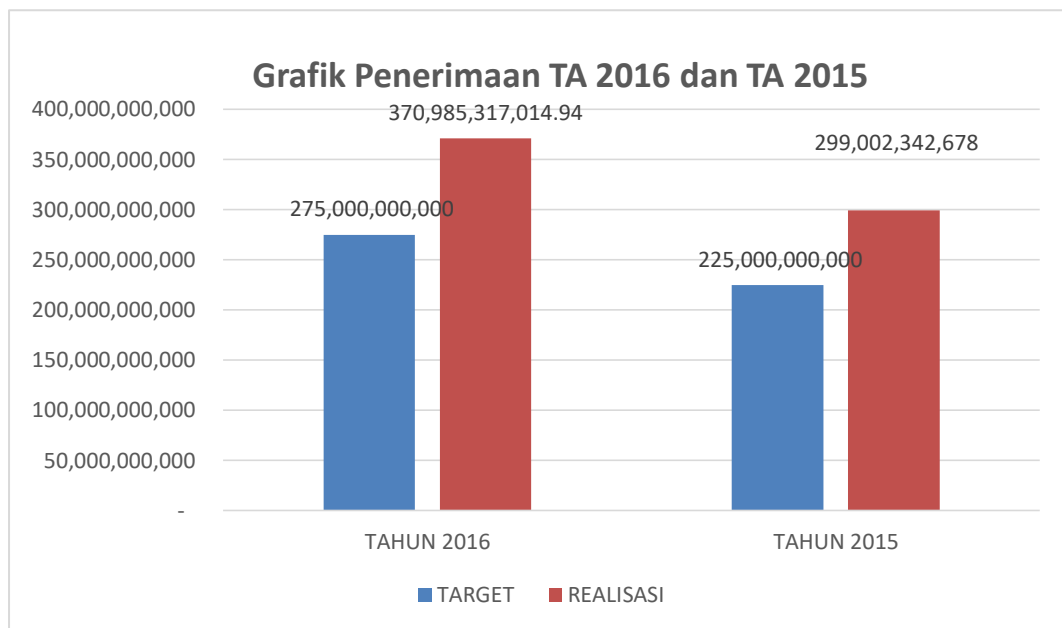
NO	MAP	URAIAN PENERIMAAN	SALDO AWAL 2016	TARGET PENERIMAAN	REALISASI PENERIMAAN	%
1	2	3	4	5	6	7
		<b>PENDAPATAN</b>	<b>22.863.774.463,-</b>			
1	424111	PENDAPATAN JASA PELAYANAN RS	-	273.285.003.200,00	365.605.385.286,78	
2	424312	PENDAPATAN HASIL KERJA SAMA LEMBAGA/BADAN USAHA	-	792.000.0000.00	2.379.930.728,16	
4	424911	PENDAPATAN JASA PELAYANAN PERBANKAN BLU	-	922.996.800,00	582.917.812,16	
<b>TOTAL</b>				<b>275.000.000.000.00</b>	<b>370.985.317.014,94</b>	<b>25.87</b>



#### 4. Prosentase Target dan Realisasi Penerimaan Tahun 2016 dan Tahun 2015

Tabel 16. Prosentase target dan penerimaan TA 2016 & TA 2015

NO	URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	%
1	TARGET	275,000,000,000	225,000,000,000	
2	REALISASI	370,985,317,014.94	299,002,342,678	
				<b>19.40</b>







5. Realisasi Dipa Tahun 2016

a. Anggaran Dipa APBN-RM

**REALISASI BELANJA APBN-RM  
TAHUN 2016**

NO	URAIAN	MATA ANGGARAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2016	%	SISA DANA
1	2	3	4			
	<b>BELANJA PEGAWAI</b>		<b>83.572.960.000</b>	<b>80.925.155.771</b>	<b>96.83</b>	<b>2.647.804.229</b>
1	Belanja Gaji Pokok PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511111	55.646.371.000	55.295.284.800	99.37	351.086.200
2	Belanja Pembulatan Gaji PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511119	949.000	799.103	84.20	149.897
3	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511121	3.956.015.000	3.520.086.890	88.98	435.928.110
4	Belanja Tunjangan Anak PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511122	1.053.260.000	919.153.702	87.27	134.106.298
5	Belanja Tunjangan Struktural PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511123	445.550.000	419.440.000	94.14	26.110.000
6	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511124	6.428.768.000	5.995.758.800	93.26	433.009.200
7	Belanja Tunjangan PPh PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511125	896.473.000	884.252.836	98.64	12.220.164
8	Belanja Tunjangan Beras PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511126	3.116.304.000	2.712.541.640	87.04	403.762.360
9	Belanja Uang Makan PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511129	10.684.640.000	10.021.318.000	93.79	663.322.000
10	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511134	350.000.000	255.300.000	72.94	94.700.000
11	Belanja Tunjangan Umum PNS	024.04.07.2094.994.001.001.511151	709.870.000	616.470.000	86.84	93.400.000
12	Belanja Uang Lembur	024.04.07.2094.994.001.001.512211	284.760.000	284.750.000	100.00	10.000
	<b>BELANJA BARANG</b>		<b>75.574.846.000</b>	<b>72.687.857.198</b>	<b>96.18</b>	<b>2.886.988.802</b>
13	Belanja Langganan Listrik	024.04.07.2094.994.001.002.522111	5.893.680.000	5.454.410.400	92.55	439.269.600
14	Belanja Langganan Telepon	024.04.07.2094.994.001.002.522112	234.000.000	173.475.191	74.13	60.524.809
15	Belanja Langganan Air	024.04.07.2094.994.001.002.522113	300.000.000	38.473.353	12.82	261.526.647
16	Belanja Keperluan Perkantoran	024.04.07.2094.994.001.002.521111	468.000.000	467.690.860	99.93	309.140
17	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	024.04.07.2094.994.001.002.521811	1.394.640.000	1.394.019.585	99.96	620.415
18	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung & Bangunan	024.04.07.2094.994.001.002.523111	16.277.359.000	16.273.095.128	99.97	4.263.872



19	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin	024.04.07.2094.994.001.002.523121	4.007.914.000	3.992.598.939	99.62	15.315.061
20	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	024.04.07.2094.994.001.002.523123	1.419.810.000	1.370.643.700	96.54	49.166.300
21	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	024.04.07.2094.994.001.002.521115	1.097.520.000	1.082.225.000	98.61	15.295.000
22	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi-Bahan Farmasi	024.04.07.2094.090.003.005.521811	44.481.923.000	42.441.225.042	95.41	2.040.697.958
	<b>BELANJA MODAL</b>		<b>136.916.684.000</b>	<b>136.174.912.446</b>	<b>99.46</b>	<b>741.771.554</b>
23	Belanja Peralatan Medik	024.04.07.2051.033.002.051.532111	111.261.684.000	110.871.669.933	99.65	390.014.467
24	Belanja Peralatan Non Medik	024.04.07.2051.031.002.051.532111	14.975.650.000	14.854.762.713	99.19	120.887.287
25	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	024.04.07.2051.998.001.008.533111	8.216.746.000	8.014.300.000	97.54	202.446.000
26	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	024.04.07.2051.998.001.008.533115	681.809.000	661.180.000	96.97	20.629.000
27	Belanja Modal Jaringan	024.04.07.2051.998.001.008.534131	1.780.795.000	1.772.999.800	99.56	7.795.200
	<b>TOTAL</b>		<b>296.064.490.000</b>	<b>289.787.925.415</b>	<b>97.88</b>	<b>6.276.564.585</b>



b. Anggaran Dipa APBN-RM

**REALISASI BELANJA PNBP - BLU  
TAHUN 2016**

NO	URAIAN BLU	OUTPUT KEGIATAN	PAGU	TOTAL	%	SISA PAGU
			Rp.			Rp.
1	2	3	4	7	8	9
<b>A</b>	<b>BELANJA MODAL</b>		<b>17,206,423,000</b>	<b>12,857,415,281</b>	<b>74.72%</b>	<b>4,349,007,719</b>
1	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN - NON MEDIK	024.04.07.2051.031.002.051.537112	2,427,731,000	1,313,948,999		1,113,782,001
2	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN - MEDIK	024.04.07.2051.033.001.051.537112	3,509,214,000	2,757,411,182		751,802,818
3	BELANJA MODAL FISIK LAINNYA - A. PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	024.04.07.2094.055.001.007.537115	1,750,000,000	1,184,848,000		565,152,000
4	BELANJA MODAL FISIK LAINNYA - B. PENGADAAN BARANG INVENTARIS	024.04.07.2094.055.001.007.537115	9,519,478,000	7,601,207,100		1,918,270,900
<b>B</b>	<b>BELANJA BARANG</b>		<b>393,626,968,000</b>	<b>372,407,251,305</b>	<b>94.61%</b>	<b>21,219,716,695</b>
5	BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN	024.04.07.2094.090.001.051.525111	103,000,000,000	95,788,285,585		7,211,714,415
6	BELANJA BARANG	024.04.07.2094.090.001.051.525112	14,038,609,000	13,899,704,127		138,904,873
7	BELANJA JASA	024.04.07.2094.090.001.051.525113	126,212,000,000	124,900,618,133		1,311,381,867
8	BELANJA PEMELIHARAAN	024.04.07.2094.090.001.051.525114	9,000,654,000	8,889,726,100		110,927,900
9	BELANJA PERJALANAN	024.04.07.2094.090.001.051.525115	4,068,800,000	3,738,713,156		330,086,844
10	BELANJA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA BLU LAINNYA	024.04.07.2094.090.001.051.525119	59,605,835,000	54,468,940,821		5,136,894,179
11	BELANJA PENYEDIAAN BARANG DAN JASA BLU LAINNYA - PENINGKATAN SDM	024.04.07.2094.090.002.011.525119	5,199,942,000	4,608,573,550		591,368,450
12	BELANJA BARANG FARMASI	024.04.07.2094.090.003.005.525112	63,905,378,000	58,286,040,878		5,619,337,122
13	BELANJA BARANG - PENGADAAN BAHAN MAKANAN DAN DAYA TAHAN TUBUH	024.04.07.2094.090.004.005.525112	8,595,750,000	7,826,648,955		769,101,045
		<b>TOTAL</b>	<b>410,833,391,000</b>	<b>385,264,666,586</b>	<b>93.78%</b>	<b>25,568,724,414</b>



## BAB IV

### PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat di pertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas dan fungsi pelaksanaan amanah yang di berikan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Secara umum sebagian besar hasil capaian kinerja Rumah Sakit Umum Pusat Prof Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2016 sudah mencapai target yang di tetapkan sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis periode tahun 2015-2019, namun ada beberapa yang belum mencapai target dan menjadi bahan perbaikan untuk tahun 2016.

Langkah yang dihadapi Rumah Sakit di masa mendatang untuk meningkatkan kinerjanya yaitu, pemenuhan sarana dan infra struktur yang masih perlu untuk menjadi perhatian, antara lain gedung pelayanan yang sudah tua, juga masih diperlukan penambahan sarana peralatan medik dan non medik, memperkuat sistem pengendalian keuangan Rumah Sakit yang berbasis IT yang dapat di akses oleh management, stakeholder dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyediakan informasi dan kinerja sebagai bahan evaluasi dan perencanaan.

Keberhasilan atau capaian kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado Tahun 2016 diharapkan dapat menjadi parameter agar program dimasa medatang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sedangkan indikator kinerja yang belum tercapai akan diupayakan secara maksimal bagi semua komponen yang terkait sehingga capaian target dapat direalisasikan pada masa yang akan datang.

Akhirnya di harapkan laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pemangku jabatan dalam rangka peningkatan kinerja.



# LAMPIRAN





Lampiran 2

✚ Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Tabel 16 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

<b>LAPORAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>a. BMN INTRAKOMTABLE</b>	
Posisi Awal (1 Januari 2016)	Rp. 895.815.634.177
Penambahan	Rp. 220.493.750.865
Pengurangan	Rp. 91.925.179.878
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	Rp. 1.024.384.205.164
<b>b. BMN EKSTRAKOMTABLE</b>	
Posisi Awal (1 Januari 2016)	Rp. 713.912.371
Penambahan	Rp. 116.372.990
Pengurangan	Rp. -
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	Rp. 830.285.361
<b>c. BMN GABUNGAN INTRA &amp; EKSTRA</b>	
Posisi Awal (1 Januari 2016)	Rp. 896.529.546.548
Penambahan	Rp. 220.610.123.855
Pengurangan	Rp. 91.925.179.878
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	Rp. 1.025.214.490.525
<b>d. BMN ASET TAK BERWUJUD</b>	
Posisi Awal (1 Januari 2016)	Rp. -
Penambahan	Rp. -
Aset Definitif	Rp. -
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	Rp. -
<b>e. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	
Posisi Awal (1 Januari 2016)	Rp. -
Penambahan	Rp. -
Pengurangan	Rp. -
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	Rp. -



Lampiran. 3

## INDIKATOR KINERJA BLU TAHUN 2016

### 1 INDIKATOR KINERJA KEUANGAN

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
1	<b>Rasio Keuangan</b>			
	a. Rasio Kas (Cash Ratio)	2	14.21%	0.25
	b. Rasio Lancar	2,5	118.04%	0.25
	c. Periode Penagihan Utang (Collection Periode)	2	39.26 hari	1.50
	d. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	36.34%	2.00
	e. Imbalan Aktiva Tetap (Return on Asset)	2	1.97%	0.50
	f. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	2	2.50%	0.80
	g. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	2	11.49 hari	0.75
	h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap biaya Operasional	2,5	65.33%	2.50
	i. Rasio Subsidi Biaya Pasien	2	0.09%	0.00
2	<b>Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU</b>			
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	Tepat waktu s/d 31 Juli	2.00
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	WTP	2.00
	c. Surat Perintah pengesahan pendapatan dan belanja BLU (SP3B BLU)	2	Saldo kas telah sesuai	2.00
	d. Tarif layanan sistem Akuntansi	1	Tarif telah ditetapkan oleh KemenKeu	1.00
	e. Sistem Akuntansi	1	Sistem Akuntansi keuangan	1.00
	f. Persetujuan Rekening	0,5	Rekening Operasional	0.50
	g. Standar Operating Procedure (SOP) pengolah kas	0,5	SOP pengelolaan Kas	0.50
	h. SOP Pengelolaan Piutang	0,5	SOP pengelolaan Piutang	0.50
	i. SOP Pengelolaan Utang	0,5	SOP Pengelolaan Utang	0.50
	j. SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	SOP Pengelolaan Barang	0.50
	k. SOP Pengelolaan Barang dan Inventaris	0,5	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.50
	TOTAL	30		<b>19.55</b>





## 2 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
1	Layanan			
	<b>a. Pertumbuhan Produktivitas</b>			
	1) Rata-rata kunjungan rawat jalan / hari	2	1.58	2.00
	2) Rata-rata kunjungan rawat darurat / hari	2	1.00	1.50
	3) Pertumbuhan hari perawatan rawat inap (HP)	2	1.42	1.50
	4) Pemeriksaan radiologi / hari	2	1.07	1.50
	5) Pemeriksaan laboratorium / hari	2	1.00	1.50
	6) Rata-rata operasi / hari	2	1.00	1.50
	7) Rata-rata Rehab medik / hari	2	1.00	1.50
	8) Pertumbuhan peserta didik	2	4.20	2.00
	9) Penelitian yang dipublikasikan	2	1.00	1.50
	<b>b. Efektifitas Pelayanan</b>			
	1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	88.97%	2.00
	2) Pengembalian rekam medik	2	88.97%	2.00
	3) Angka pembatalan operasi	2	6.19%	0.50
	4) Angka kegagalan hasil radiologi	2	0.30%	2.00
	5) Persentasi penulisan resep sesuai formularium	2	97.58%	2.00
	6) Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	2	0.90%	2.00
	7) BOR	2	92.02%	1.00
2	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran			
	1) Rata-rata jam pelatihan / karyawan	1	0.44	0.50
	2) Persentasi Dokdiknis yang mendapat TOT	1	100%	1.00
	3) Program reward dan pushiment	1	Ada Program dilaksanakan Sepenuhnya	1.00
	<b>TOTAL</b>	35		<b>28.50</b>



## 2 INDIKATOR KINERJA PELAYANAN

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
1	Layanan			
	<b>a. Pertumbuhan Produktivitas</b>			
1)	Rata-rata kunjungan rawat jalan / hari	2	1.58	2.00
2)	Rata-rata kunjungan rawat darurat / hari	2	1.00	1.50
3)	Pertumbuhan hari perawatan rawat inap (HP)	2	1.42	1.50
4)	Pemeriksaan radiologi / hari	2	1.07	1.50
5)	Pemeriksaan laboratorium / hari	2	1.00	1.50
6)	Rata-rata operasi / hari	2	1.00	1.50
7)	Rata-rata Rehab medik / hari	2	1.00	1.50
8)	Pertumbuhan peserta didik	2	4.20	2.00
9)	Penelitian yang dipublikasikan	2	1.00	1.50
	<b>b. Efektifitas Pelayanan</b>			
1)	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2	88.97%	2.00
2)	Pengembalian rekam medik	2	88.97%	2.00
3)	Angka pembatalan operasi	2	6.19%	0.50
4)	Angka kegagalan hasil radiologi	2	0.30%	2.00
5)	Persentasi penulisan resep sesuai formularium	2	97.58%	2.00
6)	Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	2	0.90%	2.00
7)	BOR	2	92.02%	1.00
2	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran			
1)	Rata-rata jam pelatihan / karyawan	1	0.44	0.50
2)	Persentasi Dokdiknis yang mendapat TOT	1	100%	1.00
3)	Program reward dan pushiment	1	Ada Program dilaksanakan Sepenuhnya	1.00
	<b>TOTAL</b>	35		<b>27.00</b>



### 3 MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

No	Uraian Indikator	Bobot Nilai	HAPER	NILAI
	<b>a. Mutu Pelayanan</b>			
1)	Emergency respon time	2	≤ 8	2.00
2)	Waktu tunggu rawat jalan	2	53.87	1.50
3)	LOS ( Length of Stay )	2	5 hari	2.00
4)	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2	26 menit	1.50
5)	Waktu tunggu sebelum operasi	2	63.04 jam	1.50
6)	Waktu tunggu hasil laboratorium	2	2 jam 23 menit	2.00
7)	Waktu tunggu hasil radiologi	2	2 jam 53 menit	2.00
	<b>b. Mutu Klinik</b>			
1)	Angka kematian di gawat darurat	2	1.12%	2.00
2)	Angka kematian / kebutaan ≥ 48 jam	2	0.50%	2.00
3)	Post Operative death rate	2	1%	2.00
4)	Angka infeksi nosokomial	4	2.67%	3.75
5)	Jumlah kematian ibu di rumah sakit	2	0.18%	2.00
	<b>c. Kepedulian kepada masyarakat</b>			
1)	Pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain	1	Ada Program dan dilaksanakan	1.00
2)	Penyuluhan Kesehatan	1	Ada Program dan dilaksanakan	1.00
3)	Rasio tempat tidur kelas III	2	107%	2.00
	<b>d. Kepuasan pelanggan</b>			
1)	Penanganan pengaduan / persentase pengaduan	1	96.00%	1.00
2)	Kepuasan Pelanggan	1	79.44%	1.00
	<b>e. Kepedulian terhadap lingkungan</b>			
1)	Kebersihan lingkungan (Hasil penilaian rumah sakit berseri)	2	≥7500	2.00
2)	Proper lingkungan (KLH)	1	Merah, Pengukuran dilaksanakan, namun ada kelalaian	0.40
	<b>TOTAL</b>	<b>35</b>		<b>32.65</b>



## **Capaian Tingkat Kinerja Rumah Sakit Tahun 2016**

▶ Indikator Keuangan	:	19.50
▶ Indikator Pelayanan	:	28.50
▶ Indikator Mutu Pelayanan	:	<u>32.65</u>

**80.70( AA Sehat)**



**Lampiran. 4**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.538815/2016**



DS:3216-6746-0600-3698

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 14 Tahun 2015 tentang APBN TA 2016.

**Revisi ke 08**  
Tanggal : 01 Desember 2016

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

- |                                    |                       |  |
|------------------------------------|-----------------------|--|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga      | : (024)               | KEMENTERIAN KESEHATAN  |
| 2. Unit Organisasi                 | : (04)                | DITJEN PELAYANAN KESEHATAN   |
| 3. Provinsi                        | : (17)                | SULAWESI UTARA   |
| 4. Kode>Nama Satker                | : (538815)            | RUMAH SAKIT UMUM MANADO  |
| a. Status BLU                      | : Penuh               |  |
| b. Besaran Presentase Ambang Batas | : 15% dari PNBP       |  |
| Sebesar                            | : Rp. 706.897.881.000 | ( TUJUH RATUS ENAM MILIAR DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH TUJUH JUTA DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH SATU RIBU RUPIAH ) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :  
Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

**Terlampir**

Jumlah Uang

**Terlampir**

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	296.064.490.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	410.833.391.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

- |                     |           |                 |
|---------------------|-----------|-----------------|
| 1. KPPN M A N A D O | (049) Rp. | 706.897.881.000 |
|---------------------|-----------|-----------------|

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan(Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Jakarta, 07 Desember 2015  
A.N MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ASKOLANI  
NIP. 196606111992021001



**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016**



Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

07	KESEHATAN	Rp.	706.897.881.000
07.02	PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN	Rp.	564.044.252.000
07.90	KESEHATAN LAINNYA	Rp.	142.853.629.000



**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**  
**NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016**



Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	Rp.	706.897.881.000
07.2051	Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp.	142.853.629.000
07.2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	Rp.	564.044.252.000



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:3216-6746-0600-3698

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode>Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. MAXI R. RONDONUWU, DHSM, MARS  
Bendahara Pengeluaran : OLGA TAMUNU  
Pejabat Penanda Tangan SPM : RINDANG W. SUWANDI, SE, MSi

Informasi BLU:  
1. Status BLU : Penuh  
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 15,00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 22.881.391.579

Halaman : I A. 1

1	Fungsi	07	KESEHATAN			706.897.881.000
	Sub Fungsi	07.02	PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN			564.044.252.000
		07.90	KESEHATAN LAINNYA			142.853.629.000
2	Program	024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			706.897.881.000
	Hasil (Outcome)	01	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat			
	IKU Program	01	Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang tersertifikasi akreditasi			
		02	Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional			
	Kegiatan	2051	Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan			142.853.629.000
	Indikator Kinerja Kegiatan	001	Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana parasarana dan alat (SPA) sesuai standar			
		002	Jumlah Puskesmas yang memenuhi sarana parasarana dan alat (SPA) sesuai standar			
		003	Jumlah RS Rujukan Nasional yang ditingkatkan sarana prasarananya			
		004	Jumlah RS Rujukan Regional dan Provinsi yang memenuhi sarana parasarana dan alat (SPA) sesuai standar			
		005	Jumlah RS daerah yang memenuhi standar dan dengan kriteria khusus			
	Keluaran (Output)	2051.031	Sarana Prasarana, Rumah Sakit yang akan di akreditasi	1,00 Kegiatan		17.403.381.000
		2051.033	Peralatan Kesehatan, Rumah Sakit yang akan terakreditasi	1,00 Kegiatan		114.770.898.000
		2051.998	Gedung/Bangunan	741,00 M2		10.679.350.000
	Kegiatan	2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan			564.044.252.000
	Indikator Kinerja Kegiatan	001	Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik			
		002	Persentase UPT Vertikal dengan indeks kinerja baik			
		003	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif			
		004	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif			
		005	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif			
		006	Persentase monitoring dan evaluasi yang terintegrasi berjalan efektif			
		007	Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas			
		008	Persentase satker yang mendapatkan alokasi anggaran sesuai dengan kriteria prioritas			





**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:3216-6746-0600-3698

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode>Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. MAXI R. RONDONUWU, DHSM, MARS  
Bendahara Pengeluaran : OLGA TAMUNU  
Pejabat Penanda Tangan SPM : RINDANG W. SUWANDI, SE, MSI

Informasi BLU:  
1. Status BLU : Penuh  
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 15.00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 22.881.391.579

Halaman : I A. 2

Keluaran (Output)	2094.055	Dukungan Sarana dan prasarana kantor	1.846,00 Unit	11.269.478.000
	2094.090	Laporan Layanan Operasional Rumah Sakit (PNBP/BLU)	4,00 Dokumen	438.108.891.000
	2094.994	Layanan Perkantoran	12,00 Bulan Layanan	114.665.883.000

Jakarta, 07 Desember 2015  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL

tttd.  
dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP 195810171984031004



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
I B. SUMBER DANA**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode>Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

Halaman : I B. 1

1. Anggaran Tahun 2016	Rp.	706.897.881.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	296.064.490.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
2. PNBPN	Rp.	410.833.391.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode/Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
538815	<b>RUMAH SAKIT UMUM MANADO</b>	83.572.960	469.201.814	154.123.107	-	-	706.897.881		
024.04.07	<b>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>	83.572.960	469.201.814	154.123.107	-	-	706.897.881		
2051	<b>Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	-	-	142.853.629	-	-	142.853.629		
2051.031	Sarana Prasarana, Rumah Sakit yang akan di akreditasi	-	-	17.403.381	-	-	17.403.381	17 . 51	
01	RM	-	-	14.975.650	-	-	14.975.650	049@	
06	BLU	-	-	2.427.731	-	-	2.427.731	049	
2051.033	Peralatan Kesehatan, Rumah Sakit yang akan terakreditasi	-	-	114.770.898	-	-	114.770.898	17 . 51	
01	RM	-	-	111.261.684	-	-	111.261.684	049@	
06	BLU	-	-	3.509.214	-	-	3.509.214	049	
2051.998	Gedung/Bangunan	-	-	10.679.350	-	-	10.679.350	17 . 51	
01	RM	-	-	10.679.350	-	-	10.679.350	049@	
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>	83.572.960	469.201.814	11.269.478	-	-	564.044.252		
2094.055	Dukungan Sarana dan prasarana kantor	-	-	11.269.478	-	-	11.269.478	17 . 51	
06	BLU	-	-	11.269.478	-	-	11.269.478	049	



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode/Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH [58]		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2094.090	Laporan Layanan Operasional Rumah Sakit (PNBP/BLU)	-	438.108.891	-	-	-	438.108.891	17.51	
01	RM	-	44.481.923	-	-	-	44.481.923	049@	
06	BLU	-	393.626.968	-	-	-	393.626.968	049	
2094.994	Layanan Perkantoran	83.572.960	31.092.923	-	-	-	114.665.883	17.51	
01	RM	83.572.960	31.092.923	-	-	-	114.665.883	049@	
<b>JUMLAH</b>		<b>83.572.960</b>	<b>469.201.814</b>	<b>154.123.107</b>	-	-	<b>706.897.881</b>		

Jakarta, 07 Desember 2015  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL  
  
ttd.  
dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP. 195810171984031004



DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016

NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:3216-6/46-0600-3698

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : (04) DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : (17) SULAWESI UTARA  
Kode>Nama Satker : (538815) RUMAH SAKIT UMUM MANADO

Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	538815	<b>RUMAH SAKIT UMUM MANADO</b>													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	16.104.762	36.437.278	40.362.211	63.602.629	46.653.744	93.347.383	29.809.484	71.858.191	52.479.334	61.657.438	90.792.371	103.793.056	706.897.881
		<b>51 BELANJA PEGAWAI</b>	5.093.606	5.946.359	5.933.270	5.989.104	6.024.592	14.954.451	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	83.572.960
		<b>52 BELANJA BARANG</b>	11.011.156	26.858.010	30.438.608	47.665.845	33.627.531	60.238.300	11.439.912	44.939.134	27.606.003	34.720.815	63.425.682	75.230.818	469.201.814
		<b>53 BELANJA MODAL</b>	0	1.632.909	3.990.333	9.947.680	7.001.621	18.154.632	11.764.309	20.313.794	18.268.068	20.331.360	20.761.426	21.956.975	154.123.107
	024.04.07.2051	Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	0	1.320.619	2.922.476	9.071.905	6.094.392	17.657.344	11.764.309	17.977.665	17.979.080	19.529.854	19.459.920	19.076.065	142.853.629
		<b>53 BELANJA MODAL</b>	0	0	390.360	282.678	209.209	413.660	0	24.585	26.000	1.576.774	1.506.840	1.506.839	5.936.945
		<b>53 BELANJA MODAL</b>	0	1.320.619	2.532.116	8.789.227	5.885.183	17.243.684	11.764.309	17.953.080	17.953.080	17.953.080	17.953.080	17.569.226	136.916.684
	024.04.07.2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	16.104.762	35.116.659	37.439.735	54.530.724	40.559.352	75.690.039	18.045.175	53.880.526	34.500.254	42.127.584	71.332.451	84.716.991	564.044.252
		<b>51 BELANJA PEGAWAI</b>	5.093.606	5.946.359	5.933.270	5.989.104	6.024.592	14.954.451	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	6.605.263	83.572.960
		<b>52 BELANJA BARANG</b>	10.540.700	27.647.070	23.837.245	41.847.284	29.572.456	50.796.477	7.539.246	36.123.942	18.790.811	25.905.623	54.610.490	66.415.624	393.626.968
		<b>52 BELANJA BARANG</b>	470.456	1.210.940	6.601.363	5.818.561	4.055.075	9.441.823	3.900.666	8.815.192	8.815.192	8.815.192	8.815.192	8.815.194	75.574.846
		<b>53 BELANJA MODAL</b>	0	312.290	1.067.857	875.775	907.229	497.288	0	2.336.129	288.988	801.506	1.301.506	2.880.910	11.269.478
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	2.425.464	23.536.618	41.895.423	29.592.102	32.308.306	58.617.372	1.920.145	41.088.538	27.861.224	55.431.354	43.287.480	52.368.365	410.332.391
			2.425.464	23.536.618	41.895.423	29.592.102	32.308.306	58.617.372	1.920.145	41.088.538	27.861.224	55.431.354	43.287.480	52.368.365	410.332.391
		<b>PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)</b>	2.425.464	23.536.618	41.895.423	29.592.102	32.308.306	58.617.372	1.920.145	41.088.538	27.861.224	55.431.354	43.287.480	52.368.365	410.332.391

Jakarta, 07 Desember 2015  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL  
  
ttt.  
dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP 195810171984031004



**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016  
NOMOR : DIPA- 024.04.2.538815/2016  
IV. C A T A T A N**



Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN  
Unit Organisasi : [04] DITJEN PELAYANAN KESEHATAN  
Provinsi : [17] SULAWESI UTARA  
Kode dan Nama Satker : [538815] RUMAH SAKIT UMUM MANADO

Halaman : IV. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
538815	<b>RUMAH SAKIT UMUM MANADO</b>		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 2.040.405
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 3.192.795		Disposisi: Penghematan/pemotongan
	52 Belanja Barang Rp. 2.490.405	2094.994	<b>Layanan Perkantoran</b>
	53 Belanja Modal Rp. 702.390	522111	Belanja Langganan Listrik(RM) Rp. 200.000
024.04.07	<b>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>		Tidak Dapat Dicairkan
2051	<b>Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>		Disposisi: Penghematan/pemotongan
2051.031	<b>Sarana Prasarana, Rumah Sakit yang akan di akreditasi</b>	522113	Belanja Langganan Air(RM) Rp. 250.000
	532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin(RM)		Tidak Dapat Dicairkan
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 96.250		Disposisi: Penghematan/pemotongan
	Disposisi: Penghematan/pemotongan		
2051.033	<b>Peralatan Kesehatan, Rumah Sakit yang akan terakreditasi</b>		
	532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 384.617		
	Disposisi: Penghematan/pemotongan		
2051.998	<b>Gedung/Bangunan</b>		
	533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 197.082		
	Disposisi: Penghematan/pemotongan		
	533115 Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 16.646		
	Disposisi: Penghematan/pemotongan		
	534131 Belanja Modal Jaringan(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 7.795		
	Disposisi: Penghematan/pemotongan		
2094	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>		
2094.090	<b>Laporan Layanan Operasional Rumah Sakit (PNBP/BLU)</b>		
	521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi(RM)		

Jakarta, 07 Desember 2015  
a.n. MENTERI KESEHATAN  
SEKRETARIS JENDERAL  
  
ttd.  
dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes  
NIP 195810171984031004